

**SKRIPSI**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN  
MENGUNAKAN METODE DEMONSTRASI PADA  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI  
SD NEGERI 3 GUNUNG SUGIH**



**Oleh:**

**Indah Mahmudah Cahyani**

**NPM. 1167891**

**Jurusan: Tarbiyah**

**Program Studi: Pendidikan Agama Islam**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
JURAI SIWO METRO  
1437 H/2016 M**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE DEMONSTRASI PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) KELAS IV  
DI SD NEGERI 3 GUNUG SUGIH TP. 2015/2016**

**ABSTRAK**

**Oleh:**

**Indah Mahmudah Cahyani**

Berdasarkan hasil survei peneliti, pada hasil ulangan harian mata pelajaran PAI kelas IV SD Negeri 3 Gunug Sugih Tahun Pelajaran 2015/2016 terdapat beberapa siswa yang belum tuntas karena proses pembelajarannya masih menggunakan metode pembelajaran yang kurang menunjang keaktifan siswa guru masih menggunakan metode ceramah. Dari hal tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah metode Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 3 Gunug Sugih pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam TP.2015/2016?”

Mengacu masalah tersebut diatas, penulis berusaha unuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Demonstrasi, pada sub pokok bahasan Ketentuan sholat. Pada pembelajaran siswa akan terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan selama 2 siklus, tahap-tahapnya adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menerapkan metode Demonstrasi dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 3 Gunug Sugih mata pelajaran Pendidikan Agama Islam TP. 2015/2016. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes hasil belajar, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Pembelajaran menggunakan Metode Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 3 Gunug Sugih pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam TP. 2015/2016, hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan hasil belajar di tiap-tiap siklus, dimana pada siklus I siswa yang memenuhi ketuntasan belajar sebesar 36,7% dan pada siklus II meningkat sebesar 86,7%, dan peningkatan ketuntasan aktivitas belajar siswa pada tiap siklus, dimana siklus I siswa yang tuntas 63,2% dan pada siklus II meningkat sebesar 77,8% peningkatan 14,6%.

## KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, puji dan syukur kehadiran allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, khususnya penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan PTK ini dengan judul **“MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 3 GUNUNG SUGIH”**.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian sampai dengan penyusunan PTK ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Drs. Bukhari, M.Pd.
2. H.Nindia Yuliwulandana, M.Pd.
3. Ayah dan Ibundaku yang selalu menyemangati dan memberi dukungan moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan ke jenjang Pendidikan Sekolah Dasar (SD) sampai dengan ke jenjang Strata 1 (S1).
4. Seluruh rekan – rekan seperjuangan yang juga banyak membantu dalam penyelesaian Penelitian Tindakan Kelas ini.

Dalam penulisan PTK ini penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Terima kasih.

Metro,  
Penulis

**Indah Mahmudah Cahyani**

NPM.1167891

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يَمُدُّ إِلَهُكَ عَلَىٰ عُنُقِكَ خَالِكًا وَمَلَكًا وَمَوْلًا  
إِنَّ اللَّهَ لَا يَمُدُّ إِلَهُكَ عَلَىٰ عُنُقِكَ خَالِكًا وَمَلَكًا وَمَوْلًا  
.....

*“Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum  
sehingga mereka merubah keadaan yang ada  
pada diri mereka sendiri...”<sup>1</sup>*

*(Q.S. AR-RA’D : 11)*

---

<sup>1</sup>. Lajnah Pentashih Mushaf Al-Quran, Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Quran Dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Diponegoro, 2007), H.250

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iii
Abstrak.....	iv
Halaman Orsinilitas Penelitian.....	vi
Halaman Motto.....	vii
Halaman Persembahan.....	viii
Halaman Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xv
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran.....	xvii
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Penelitian yang Relevan.....	7

## **BAB II      LANDASAN TEORI**

<b>A. Konsep Teori Variabel Penelitian.....</b>	<b>10</b>
<b>1. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI).....</b>	<b>10</b>
<b>a. Pengertian Hasil Belajar Siswa.....</b>	<b>10</b>
<b>b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar....</b>	<b>12</b>
<b>c. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)....</b>	<b>13</b>
<b>1) Pengertian Pendidikan Agama Islam Kelas IV. 13</b>	
<b>2) Tujuan Pendidikan Agama Kelas IV.....</b>	<b>14</b>
<b>3) Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam</b>	
<b>(PAI) Kelas IV.....</b>	<b>16</b>
<b>2. Metode Demonstrasi.....</b>	<b>16</b>
<b>a. Pengertian Metode Demonstrasi.....</b>	<b>17</b>
<b>b. Langkah-langkah Metode Demonstrasi.....</b>	<b>19</b>
<b>c. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi... </b>	<b>20</b>
<b>3. Ibadah sholat.....</b>	<b>20</b>
<b>a. Pengertian Ibadah Sholat.....</b>	<b>20</b>
<b>b. Syarat Sah dan Syarat Wajib Sholat.....</b>	<b>21</b>
<b>c. Rukun Sholat .....</b>	<b>22</b>
<b>d. Sunah Sholat .....</b>	<b>23</b>
<b>e. Hal-hal yang Membatalkan Sholat .....</b>	<b>24</b>
<b>B. Hipotesis Tindakan.....</b>	<b>25</b>

## **BAB III      METODE PENELITIAN**

A.	Definisi Operasional Variabel.....	26
1.	Variabel Bebas.....	26
2.	Variabel Terikat.....	28
B.	Setting Penelitian.....	29
C.	Subjek Penelitian.....	29
D.	Prosedur Penelitian.....	29
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	34
1.	Observasi.....	34
2.	Tes.....	34
3.	Dokumentasi.....	35
F.	Instrumen Penelitian.....	35
G.	Teknik Analisis Data.....	36
H.	Indikator keberhasilan.....	37
<b>BAB IV</b>	<b>PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A.	Hasil Penelitian.....	40
1.	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	40
a.	Sejarah Berdirinya SD Negeri 3 Gunung Sugih.....	40
b.	Visi, Misi, dan Tujuan SD Negeri 3 Gunung Sugih.....	41
c.	Fasilitas, Sarana, dan Prasarana Sekolah.....	41
d.	Keadaan Guru dan Siswa SD Negeri 3 Gunung Sugih.....	43
e.	Struktur organisasi SD Negeri 3 Gunung Sugih.....	45

	f. Denah lokasi SD Negeri 3 Gunung Sugih .....	46
	2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	46
	a. Siklus I.....	47
	b. Siklus II.....	68
	B. Pembahasan.....	89
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>93</b>
	A. Simpulan.....	93
	B. Saran.....	94

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN- LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	30
2. Proses pelaksanaan tindakan perbaikan.....	34
3. Denah lokasi SD Negeri 3 Gunung Sugih.....	46

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran

1. Silabus
2. RPP
3. Daftar nilai awal
4. Daftar Nilai Siklus I
5. Daftar Nilai Siklus II
6. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa
7. Lembar Pengamatan Proses Belajaran Mengajar Responden Guru
8. Foto Kegiatan Penelitian
9. Surat Pra Survey dari STAIN Jurai Siwo Metro
10. Surat Izin Research dari STAIN Jurai Siwo Metro
11. Surat Bimbingan Skripsi dari STAIN Jurai Siwo Metro
12. Surat Tugas dari STAIN Jurai Siwo Metro
13. Surat Keterangan Penelitian
14. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
15. Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan agama Islam adalah sebagai salah satu sarana dalam membangun manusia Indonesia secara utuh, baik lahir maupun batin. Artinya bahwa dengan pendidikan agama Islam manusia Indonesia akan memiliki kemampuan untuk dapat menguasai dan memperoleh hidup di dunia dan secara rohani juga dipersiapkan untuk menghadapidan menikmati kebahagiaan hidup di akhirat kelak.

Adapun tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk membentuk siswa yang bertaqwa, cerdas, terampil, serta kepribadian yang (insan kamil), dan agar siswa menjadi manusia yang taat kepada Allah dan Rasul Nya.

Pembelajaran yang berkualitas dapat dilihat dari dua aspek yaitu proses pembelajaran dan hasil belajar. Proses pembelajaran yang berkualitas ditunjukkan adanya aktivitas di dalam kelas yang optimal sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung aktif, efektif, menyenangkan, dan kreatif. Pembelajaran yang berkualitas akan mendukung perolehan hasil belajar yang baik.

Selain itu untuk mencapai hasil belajar yang baik seperti yang diharapkan, maka diperlukan rencana dan program pengajaran yang baik pula, serta perlu diperhatikan juga faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang dicapai seseorang dari berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (*intern*) maupun dari luar diri (*ekstern*) individu.

Dari faktor-faktor di atas guru merupakan salah satu faktor keberhasilan peserta didik. Sebagai penilai hasil belajar, guru dituntut untuk berperan secara terus menerus mengikuti hasil belajar yang dicapai oleh siswa dari waktu ke waktu. Informasi yang diperoleh melalui evaluasi ini merupakan umpan balik terhadap kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan titik tolak untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar selanjutnya. Oleh sebab itu, guru harus bisa lebih kreatif dalam menggunakan metode, sehingga siswa tertarik dalam mengikuti pelajaran.

Hasil belajar siswa akan lebih meningkat jika menggunakan metode Demonstrasi. Dengan metode Demonstrasi proses penerimaan siswa terhadap pelajaran

akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Siswa dapat mengamati dan memperhatikan pada apa yang diperlihatkan guru selama pelajaran berlangsung.

Dari sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari “Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik”.<sup>1</sup> Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

Dari beberapa uraian diatas menyatakan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam rendah adalah pemilihan metode yang kurang bervariasi, karena penggunaannya tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Cukup banyak bahan pelajaran yang terbuang dengan percuma hanya karena penggunaan metode

---

<sup>1</sup> . Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: ALFABETA, 2013), h. 34.

menurut kehendak guru dan mengabaikan kebutuhan siswa, fasilitas, serta situasi kelas.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Demonstrasi. Upaya ini dimaksudkan untuk membandingkan semangat, motivasi, aktifitas dan kreatifitas belajar siswa agar hasil belajar siswa meningkat, tuntas, dan mencapai KKM. Karena dengan menggunakan metode demonstrasi diharapkan siswa dapat memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Metode Demonstrasi adalah metode mengajar yang sangat efektif, sebab membantu para siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta (data) yang benar. Demonstrasi yang dimaksud ialah metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu.<sup>2</sup>

Berdasarkan *prasurvey* yang peneliti lakukan pada 20 Januari 2015 di SD Negeri 3 Gunung Sugih, yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, diperoleh data berikut jumlah siswa di kelas IV.a

---

<sup>2</sup> . Suparta, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: AMISSCO), h. 177.

sebanyak 30 siswa, proses pembelajaran lebih banyak mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, keterlibatan siswa masih kurang dan belum menyeluruh serta hanya didominasi oleh siswa tertentu.

Dari data prasurvey di peroleh tentang ketuntasan belajar siswa kelas IV.a SD Negeri 3 Gunung Sugih sebagai berikut:

**Tabel. I**

**Data *prasurvey* hasil belajar siswa kelas IV Semester Genap di SD Negeri 3 Gunung Sugih TP.2014/2015**

N o	Nilai	Kategori	Jumlah siswa	Persentase
1.	$\geq 60$	Tuntas	10	31%
2.	$\leq 60$	Tidak tuntas	20	69%
			30	100%

*Sumber: Hasil nilai Mid semester di SD Negeri 3 Gunung Sugih TP.2014/2015*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas belajar mencapai 31% atau jumlah siswa yang mencapai nilai  $\geq 60$  adalah 10 siswa dan siswa yang tidak tuntas belajar mencapai 69% atau jumlah siswa yang mendapatkan nilai  $\leq 60$  adalah 20 siswa. Dari keterangan di atas bahwa siswa yang tuntas belajar yang mencapai nilai KKM yaitu 10 siswa, sedangkan yang tidak tuntas

belum mencapai nilai KKM yaitu 20 siswa dari seluruh jumlah siswa yang berjumlah 30 siswa.

Dari latar belakang masalah di atas maka Penelitian Tindakan Kelas ini difokuskan pada meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode Demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV.a di SD Negeri 3 Gunung Sugih.

Berdasarkan uraian diatas maka Penelitian Tindakan Kelas ini, dirancang untuk mengkaji dan di laksanakan penggunaan Metode Demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang timbul dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Suasana belajar yang kurang kondusif saat guru menerangkan.
2. ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih kurang.
3. Metode pembelajaran yang kurang bervariasi.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti dan supaya Penelitian Tindakan Kelas ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa rendah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Metode pembelajaran guru kurang bervariasi, sehingga peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran.
3. Materi Pendidikan Agama Islam di batasi tentang ibadah sholat pokok bahasan mengenai bacaan dan gerakan sholat.
4. Kelas IVa tahun pelajaran 2015/2016.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

Apakan Metode Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV di SD Negeri 3 Gunung Sugih pada TP. 2015/2016?

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan penelitian :

- a. Untuk menerapkan metode Demonstrasi dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 3 Gunung Sugih pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam TP. 2015/2016.

### 2. Manfaat penelitian

- a. Siswa, mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami yang diajarkan oleh guru, sehingga meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Bagi kepala sekolah, untuk mengetahui kemampuan guru dalam proses pembelajaran yang tepat guna meningkatkan hasil belajar siswa dan mengetahui terhadap metode yang digunakan.
- c. Bagi kepala sekolah, untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekolah, baik *input* maupun *outputnya*.

## **F. Penelitian yang Relevan**

Penelitian relevan adalah untuk menjelaskan posisi (*State Of Art*), perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembandingan dari kesimpulan berfikir peneliti. Penelitian yang relevan dalam skripsi menjadi penting karena untuk memperjelas posisi, perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada.<sup>3</sup>

Penelitian dengan menggunakan Metode Demonstrasi ini sudah diterapkan sebelumnya oleh Juju Juwariyah Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada tahun 2012 dengan judul “Penerapan Metode Demonstrasi Dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi Tata Cara Wudhu di kelas II SDN mundu II Desa Mundu Kecamatan Karangampel Kabupaten Indramayu”.

Penelitian menunjukkan adanya peningkatan bahwa setelah diterapkan metode Demonstrasi dalam pembelajaran PAI materi Tata Cara Wudhu. Perubahan yang terjadi yaitu sebagaimana diuraikan berikut. Pada siklus pertama ketuntasan belajar diperoleh 54,54%, siklus

---

<sup>3</sup> STAIN Jurai Siwo Metro, (*Metro: Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 2013), h. 55.

II diperoleh 72,0%, Pada siklus III meningkat menjadi 96,9%. Sedangkan aktivitas belajar siswa pada siklus I diperoleh 60,0%, siklus II 71,5%, dan pada siklus III mencapai 88,9%. Nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I diperoleh 59,69, siklus II menjadi 70,30, dan pada siklus III mencapai 80,30. Dari hasil yang diperoleh, penelitian dengan menggunakan penerapan metode demonstrasi pada siswa kelas II SDN Mundu II dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keaktifan dan hasil belajar mata pelajaran PAI materi Tata Cara Wudhu kelas II SDN Mudu II Desa Mundu Kecamatan Karangampel Kabupaten Indramayu dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode Demonstrasi.<sup>4</sup> Berdasarkan penelitian tersebut bahwa dengan menggunakan metode Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

---

<sup>4</sup> . [http://web.iaincirebon.ac.id/ebook/repository/JUJU%20JUWARIYAH\\_58471307](http://web.iaincirebon.ac.id/ebook/repository/JUJU%20JUWARIYAH_58471307) diunduh pada 30 januari 2015.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Konsep Teori Variabel Penelitian**

##### **1. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Pemahaman tentang konsep belajar dari berbagai ahli memiliki makna yang berbeda tetapi pendapat para ahli tersebut memiliki kerangka umum yang hampir sama. Peserta didik dikatakan telah belajar apabila terdapat perubahan perilaku pada peserta didik tersebut atau memperbaiki pengalaman yang telah dimiliki.

Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan itu sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, kecakapan, dan kemampuannya.

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan”.<sup>1</sup>

Menurut Departemen Agama RI “menyatakan bahwa semua hasil belajar dicapai oleh pelajar melalui pengalamannya sendiri. Guru sebenarnya tidak dapat memberikan pendidikan kepada pelajar, tetapi pelajar itu sendiri yang memperolehnya. Tanpa keaktifan pelajar hasil belajar tidak akan tercapai”.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>. Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Surakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 54.

Gagne mengatakan, bahwa belajar terdiri dari tiga komponen penting yakni kondisi eksternal, kondisi internal dan hasil belajar. Hasil belajar ditandai dengan informasi verbal, keterampilan intelek, keterampilan motorik, sikap, dan siasat kognitif.<sup>3</sup> Menurut Bloom, hasil belajar menyangkut kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>4</sup>

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut diatas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif.<sup>5</sup>

Perbuatan dan hasil belajar dapat dimanifestasikan dalam wujud :

- 1) Pertambahan materi pengetahuan yang berupa fakta, informasi, prinsip hukum atau kaidah, prosedur atau pola kerja atau teori sistem nilai-nilai dan sebagainya.
- 2) Penguasaan pola-pola perilaku kognitif (pengamatan) proses berpikir, mengingat atau mengenal kembali, perilaku afektif (sikap-sikap apresiasi, penghayatan, dan sebagainya) perilaku psikomotorik termasuk yang bersifat ekspresif.
- 3) Perubahan dalam sifat-sifat keperibadian baik yang tangible maupun intangible.<sup>6</sup>

Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah nilai-nilai atau usaha yang berhasil dicapai oleh siswa dalam bidang tertentu dan perubahan-perubahan tingkah laku yang terlihat tidak terjadi segera, akan tetapi harus melalui beberapa proses belajar atau

---

<sup>2</sup> . Departemen Agama RI, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2002), h. 39.

<sup>3</sup> . Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: ALFABETA, 2013), h. 17.

<sup>4</sup> . *ibid.*, h. 34.

<sup>5</sup> . Agus Suprijono, *Cooperatif Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 7.

<sup>6</sup> . Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: ALFABETA, 2013), h. 53.

aspek-aspek lain yang berhubungan dalam satu kegiatan belajar yang mencakup aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya proses pembelajaran maka diadakan evaluasi dengan menggunakan tes. Materi yang diteskan disesuaikan dengan materi pelajaran yang telah disampaikan. Secara umum pembelajaran dikatakan tuntas apabila 75% siswa mendapat nilai 60. Dalam penelitian ini hasil belajar akan diukur dengan menggunakan tes hasil belajar.

#### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Keberhasilan dalam belajar dipengaruhi oleh berbagai macam faktor dan faktor-faktor itu perlu di ketahui untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu :

1. Faktor jasmaniah seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh baik yang bersifat bawaan atau diperoleh seperti: penglihatan, pendengaran struktur tubuh dan sebagainya.
2. Faktor psikologis seperti perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan.
3. Faktor kelelahan yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

Sedangkan yang tergolong faktor eksternal, yaitu :

1. Faktor keluarga yaitu berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.
2. Faktor sekolah yang mempengaruhi yaitu mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa,

pelajaran dan waktu sejkolah, metode belajar dan sebagainya.

3. Faktor masyarakat yaitu faktor yang berpengaruh terhadap belajar siswa.<sup>7</sup>

### c. Pendidikan Agama Islam (PAI)

#### 1) Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah sebagai salah satu sarana dalam membangun manusia Indonesia secara utuh, baik lahir maupun batin. Artinya, bahwa dengan pendidikan agama Islam manusia Indonesia akan memiliki kemampuan untuk dapat menguasai dan memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan disamping itu secara rohani juga dipersiapkan untuk menghadapi dan menikmati kebahagiaan hidup di akhirat kelak. Hal inilah, yang kemudian disebut sebagai keseimbangan antara dunia dan akhirat yang ditekankan dalam Islam.

Pendidiakan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, hingga mengimani ajaran Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar-umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa".<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> . Slameto, *belajar dan faktor- faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rienka Cipta, 2010), h. 69.

<sup>8</sup> Baharudin, *Pendidikan dan Psikoogi Perkembangan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), h. 196.

Berdasarkan pendapat tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu usaha yang dilakukan secara sistematis dan terencana dalam membantu anak didik agar mereka dapat hidup sesuai dengan ajaran agama Islam dan sebagai landasan untuk pedoman dalam kehidupan.

## **2) Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Tujuan pendidikan agama Islam pada hakikatnya sama dan sesuai dengan tujuan diturunkan agama Islam, yaitu untuk membentuk manusia yang muttaqin yang rentangannya berdimensi infinitum (tidak terbatas menurut jangkauan manusia), baik secara lancar maupun secara algoritmik (berurutan secara logis) berada dalam garis mukmin-muslim-muhsin dengan perangkat komponen, variabel, dan parameternya masing-masing yang secara kualitatif bersifat kompetitif.<sup>9</sup>

Tujuan pendidikan agama Islam dapat dipecah menjadi tujuan-tujuan berikut :

---

<sup>9</sup>. *Ibid.*

- a) Membentuk manusia muslim yang dapat melaksana ibadah mahdah.
- b) Membentuk manusia muslim, yang disamping dapat melaksanakan ibadah mahdah, juga dapat melaksanakan ibadah muamalah dalam kedudukannya sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan tertentu.
- c) Membentuk warga negara yang bertanggung jawab kepada masyarakat dan bangsanya dan tanggung jawab kepada Allah, penciptannya.
- d) Membentuk dan mengembangkan tenaga profesional yang siap dan terampil atau tenaga setengah terampil untuk memungkinkan memasuki teknostruktur masyarakat.
- e) Mengembangkan tenaga ahli bidang ilmu (agama dan ilmu islami lainnya).

Tujuan-tujuan pendidikan agama tersebut, terlihat bahwa tujuan agama lebih merupakan suatu upaya untuk membangkitkan intuisi agama dan kesiapan ruhani dalam mencapai pengalaman transendental. Artinya, tujuan utama pendidikan agama bukan sekedar mengalihkan pengetahuan dan keterampilan (sebagai isi pendidikannya),

melainkan lebih merupakan suatu ikhtiar untuk menggugah fitrah insaniyah (*to stir up certain innate powers*) sehingga peserta didik bisa menjadi penganut atau pemeluk agama yang taat dan baik (insan kamil).<sup>10</sup>

Pendidikan Agama Islam di SD bertujuan terbentuknya siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang Islam, sehingga dapat dijadikan bekal untuk mempelajari berbagai bidang ilmu tanpa harus terbawa oleh pengaruh-pengaruh negatif yang mungkin ditimbulkan oleh ilmu tersebut.

### **3) Dasar - dasar Pendidikan Agama Islam**

Dasar ideal pendidikan Islam adalah identik dengan ajaran Islam itu sendiri. Keduanya berasal dari sumber yang sama, yaitu Al-Quran dan Hadis. Kemudian dasar tadi dikembangkan dalam pemahaman para ulama dalam bentuk

- 1) Al-Quran

---

<sup>10</sup>. *ibid.*, h. 197.

Al-Quran adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw., sebagai pedoman hidup manusia, bagi yang membacanya merupakan suatu ibadah dan mendapatkan pahala.

Hal ini diisyaratkan dalam firman-Nya:

وَمَا كُنَّا نُنزِّلُ الْكِتَابَ إِلَّا لِيُذَكِّرَ الَّذِينَ لَمْ يَرْجِعُوا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ

Artinya: ...dan Kami turunkan kepadamu Al kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu... (QS Al-Nahl [16]: 89)<sup>11</sup>

## 2) Sunnah (Hadis)

Dasar yang kedua selain Al-Quran adalah Sunnah Rasulullah. Amalan yang dikerjakan oleh Rasulullah Saw., dalam proses perubahan hidup sehari-hari menjadi sumber utama pendidikan Islam karena Allah Swt. menjadikan Muhammad sebagai teladan bagi umatnya. Sunnah ialah perkataan, perbuatan ataupun pengakuan Rasulullah.

Firman Allah Swt.:

وَمَا كُنَّا نَجْعَلُ لَكَ خَلْقًا سَابِقًا لَكَ فِي الْأَرْضِ وَأَنْتَ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik. (QS Al-Ahzab [33]: 21).<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>. QS. Al-Nahl (16): 89.

<sup>12</sup>. QS. Al-Ahzab (33): 21.

#### **4) Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas IV**

Dari silabus yang terlampir peneliti mengambil materi 3.4 memahami makna ibadah shalat 4.5.1 memberikan contoh-contoh makna ibadah shalat, 4.5.2 menceritakan pengalaman melaksanakan shalat di rumah dan masjid lingkungan sekitar rumah.

## **2. Metode Demonstrasi**

### **a. Pengertian Metode Demonstrasi**

Metode Demonstrasi adalah Metode mengajar dimana guru atau orang lain yang sengaja diminta atau murid sendiri memperlihatkan kepada seluruh kelas suatu proses.<sup>13</sup>

Metode Demonstrasi adalah "Metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan".<sup>14</sup>

Dari pendapat di atas, maka Metode Demonstrasi dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar atau mendidik dimana seorang guru bahkan seorang murid memperagakan atau suatu

---

<sup>13</sup> . Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia), h. 62.

<sup>14</sup> . Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Solo: Kencana), h. 152.

perbuatan yang dengan maksud untuk memperjelas dari pada yang tengah dipelajari.

Pengertian Metode Demonstrasi menurut Suparta “Demonstrasi merupakan metode mengajar yang sangat efektif, sebab membantu para pelajar untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta (data) yang benar”, yang di maksud ialah suatu metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu.<sup>15</sup>

Dari pendapat di atas, bila melaksanakan teknik Demonstrasi agar bisa berjalan efektif maka perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Guru harus mampu menyusun rumusan tujuan instruksional, agar dapat memberi motivasi yang kuat pada siswa untuk belajar.
- b. Menetapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilaksanakan.
- c. Memperhitungkan waktu yang akan diperluka, waktu siswa untuk bertanya, memberi komentar, kesimpulan serta catatan yang diperukan.
- d. Selama demonstrasi berlangsung kita dapat mengajukan pertanyaan.
- e. Menetapkan rencana penelitian, mengenai hasil yang dicapai melalui demonstrasi.
- f. Dapat merekam kembali atau mengulang kembali proses demonstrasi.<sup>16</sup>

## **b. Langkah langkah Metode Demonstrasi**

---

<sup>15</sup> . Suparta, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: AMISSCO), h. 177.

<sup>16</sup> . Chairi, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Lampung: Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Agus Salim, 2006), h. 28.

Dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi untuk mencapai kompetensi yang diharapkan harus memperhatikan langkah-langkahnya.

Adapun langkah-langkah metode Demonstrasi yaitu :

1. Mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan.
2. Mengemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa.
3. Mengemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh siswa
4. Memulai demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong siswa untuk tertarik memperhatikan demonstrasi.
5. Menciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan.
6. Meyakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi dengan memperhatikan reaksi seluruh siswa.
7. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu.<sup>17</sup>

Metode pembelajaran ini menekankan keaktifan siswa dalam mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan dan mencoba melakukannya sendiri.

### **c. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi**

Kelebihan metode Demonstrasi adalah :

- 1) Dapat membuat pelajaran menjadi lebih jelas dan lebih kongret, sehingga menghindari verbalisme (pemahaman secara kata-kata atau kalimat).
- 2) Siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari.
- 3) Proses pelajaran lebih menarik.

---

<sup>17</sup> . Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Solo: Kencana), h. 153-154.

- 4) Siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan dan mencoba melakukannya sendiri.

Kelemahan Metode Demonstrasi yaitu :

- 1) Metode ini memerlukan keterampilan guru secara khusus, karena tanpa ditunjang dengan hal itu pelaksanaan demonstrasi akan tidak efektif.
- 2) Fasilitas seperti peralatan, tempat dan biaya yang memadai tidak selalu tersedia dengan baik.
- 3) Demonstrasi memerlukan kesiapan dan perencanaan yang matang disamping memerlukan waktu yang cukup panjang, yang mungkin terpaksa mengambil waktu atau jam pelajaran lainnya.<sup>18</sup>

### **3. Ibadah sholat**

#### **a. Pengertian Sholat**

Menurut bahasa sholat adalah berdo'a sedangkan menurut istilah sholat adalah ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan, perbuatan, yang dimulai dengan takbir dan di akhiri dengan salam menurut syarat-syarat tertentu.

Sholat merupakan ibadah yang paling pokok bagi umat islam. Oleh karena itu, umat islam harus melaksanakan sholat sesuai ketentuan yang telah diajarkan Rasulullah. Umat Islam harus benar-benar memahami rukun, sunah, dan syarat-syarat sholat, serta hal-hal yang membatalkan sholat.

#### **b. Syarat sah dan syarat wajib sholat**

Syarat sholat adalah sesuatu yang harus ada dari awal hingga akhir sholat. Syarat-syarat ini harus dipenuhi, sebab jika tidak dipenuhi maka sholatnya batal. Syarat berbeda dengan rukun.

---

<sup>18</sup> . Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rienka Cipta, 2010), H. 173.

Rukun wajib dipenuhi ketika sholat karena merupakan bagian dari sholat itu sendiri. Sementara syarat sholat, wajib dipenuhi ketika melakukan sholat, tetapi ia bukan merupakan bagian dari sholat. Syarat sholat itu ada dua jenis, yaitu syarat sah sholat dan syarat wajib sholat.

### **1. Syarat sah sholat**

Syarat sah sholat adalah beberapa hal yang menyebabkan sholat akan diterima sebagai ibadah jika syarat- syarat tersebut dipenuhi. Adapun syarat-syarat tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Suci dari hadas besar dan hadas kecil
- b. Suci badan, pakaian, dan tempat ibadah dari najis
- c. Menutup aurat
- d. Mengetahui masuknya waktu sholat
- e. Menghadap ke kiblat

### **2. Syarat wajib sholat**

Syarat wajib sholat adalah beberapa hal yang menyebabkan jatuhnya kewajiban sholat terhadap seseorang. Sholat tidak diwajibkan atas orang-orang yang tidak memenuhi syarat-syarat wajibnya. Adapun syarat-syarat tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Islam
- b. Berakal
- c. Terjaga

- d. Balig (dewasa)
- e. Telah menerima dakwah (ajaran) islam
- f. Khusus perempuan, suci haid dan nifas.

### **3. Rukun-rukun sholat**

Rukun sholat adalah segala ucapan dan perbuatan yang merupakan bagian dari sholat dan tidak boleh ditinggalkan. Apabila salah satu rukun tertinggal, maka sholatnya tidak sah dan harus diulangi. Tertinggalnya salah satu rukun sholat tidak dapat diganti dengan sujud sahwi. Sebab, sujud sahwi tidak dapat menggantikan rukun sholat. Sujud sahwi hanya berlaku jika lupa salah satu sunah sholat. Adapun rukun-rukun sholat adalah sebagai berikut.

- a. Niat
- b. Berdiri jika mampu
- c. Takbiratulihram
- d. Membaca surat Al Fatihah
- e. Rukuk
- f. Iktidal
- g. Sujud
- h. Duduk diantara dua sujud
- i. Duduk akhir
- j. Membaca tasyahud akhir
- k. Membaca sholawat

- l. Salam yang pertama
- m. Tertib dalam melaksanakan rukun sholat

#### **4. Sunah-sunah sholat**

Sunah sholat adalah apa-apa yang diberi pahala jika mengerjakannya dan tidak disiksa jika meninggalkannya. Adapun yang dimaksud sunah sholat adalah ucapan dan perbuatan yang di anjurkan dalam sholat, tetapi bukan merupakan rukun sholat.

Ada beberapa sunah dalam sholat. Sunah ini harus dipelihara pelaksanaannya agar memperoleh pahalanya. Sunah-sunah sholat adalah sebagai berikut.

- a. Mengangkat kedua belah tangan
- b. Meletakkan tangan kanan diatas tangan kiri
- c. Mengarahkan pandangan ke tempat sujud
- d. Membaca doa iftitah
- e. Membaca isti'azah
- f. Membaca amin sesudah membaca Al Fatihah
- g. Membaca surat atau ayat Alqur'an sesudah membaca Al Fatihah
- h. Membaca takbir dalam setiap perpindahan gerakan sholat
- i. Membaca tasmi ketika bangkit dari rukuk
- j. Meletakkan dua telapak tangan diatas lutut ketika rukuk
- k. Membaca tasbih ketika rukuk dan sujud

- l. Membaca doa antara dua sujud
- m. Duduk iftirasy pada semua duduk kecuali duduk akhir
- n. Duduk tawaruk pada duduk akhir
- o. Duduk sebentar sebelum berdiri kr rakaat berikutnya
- p. Membaca tasyahud awal
- q. Salam yang kedua

## **5. Hal-hal yang membatalkan sholat**

### **1. Pengertian batal sholat**

Batal artinya gagal, tidak dilangsungkan. Tidak berlaku, atau tidak sah. Jadi, batal sholat artinya sholat yang dilakukan itu hukumnya gagal, tidak berlaku atau tidak sah. Jika sholat itu tidak sah maka ia tidak diterima sebagai ibadah. Oleh karena itu, jika sholat itu batal, sholat itu harus diulangi. Seseorang yang sholatnya batal dan tidak mengulangi sholatnya itu, sama saja hukumnya dengan orang yang tidak melaksanakan sholat sama sekali.

### **2. Beberapa hal yang dapat membatalkan sholat**

Sholat menjadi batal serta kehilangan maksud dan tujuannya jika melakukan perbuatan-perbuatan berikut ini.

- a. Sengaja makan dan minum
- b. Sengaja berkata-kata yang bukan kepentingan sholat
- c. Sengaja banyak bergerak yang bukan gerakan sholat

- d. Sengaja meninggalkan salah satu rukun dan syarat sah shalat tanpa alasan yang dibolehkan syariat.
- e. Tertawa ketika shalat

## **B. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah penelitian yang perlu diuji kebenarannya melalui pengumpulan dan analisis data.<sup>19</sup>

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, penulis kemukakan hipotesis sebagai berikut: “Ada peningkatan hasil belajar siswa dengan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV di SD Negeri 3 Gunung Sugih.

---

<sup>19</sup> . Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: kencana, 2009), h. 72.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.<sup>1</sup>

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup>

Jadi definisi operasional variabel adalah pengamatan terhadap sesuatu secara lebih konkrit terhadap sesuatu yang dijadikan objek penelitian serta dijabarkan secara lebih lanjut.

Menurut pengertian di atas, variabel yang dijadikan objek tindakan yang diteliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

#### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.<sup>3</sup> Berdasarkan pengertian tersebut variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran metode Demonstrasi yaitu suatu cara mengajar atau mendidik di mana seorang guru bahkan seorang murid memperagakan

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010 ), h. 74.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 61.

<sup>3</sup> *Ibid.*,

atau suatu perbuatan yang dengan maksud untuk memperjelas dari pada yang tengah dipelajari.

Langkah-langkah metode Demonstrasi adalah :

- a. Mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan.
- b. Mengemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa.
- c. Mengemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh siswa
- d. Memulai demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong siswa untuk tertarik memperhatikan demonstrasi.
- e. Menciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan.
- f. Meyakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi dengan memperhatikan reaksi seluruh siswa.
- g. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu.<sup>4</sup>

Indikator metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat membuat pelajaran menjadi lebih jelas dan lebih kongret, sehingga menghindari verbalisme (pemahaman secara kata-kata atau kalimat).
- 2) Siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari.
- 3) Proses pelajaran lebih menarik.
- 4) Siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan dan mencoba melakukannya sendiri.

---

<sup>4</sup>. Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Solo: Kencana), h. 153-154.

## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.<sup>5</sup>

Berdasarkan pengertian di atas yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu hasil belajar peserta didik ada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diperoleh dari test yang diberikan oleh guru kepada peserta didik. Materi yang disampaikan pada pembelajaran ini yaitu materi tentang memahami makna ibadah shalat.

Indikator hasil belajarnya adalah sebagai berikut :

- a. Menjelaskan pengertian rukun sholat
- b. Menyebutkan macam-macam rukun sholat
- c. Menjelaskan bacaan sholat
- d. Mempraktekkan bacaan sholat dengan benar
- e. Mempraktekkan bacaan dan gerakan sholat

---

<sup>5</sup> *Ibid.*,

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Gunung Sugih Kecamatan Gunung Sugih Raya Kabupaten Lampung Tengah.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD Negeri 3 Gunung Sugih tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah siswa kelas IV 30 orang siswa, terdiri dari 20 orang siswa laki-laki, dan 10 orang siswa perempuan.

Dengan berbagai macam latar belakang penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam sebagai observer.

## **D. Prosedur Penelitian**

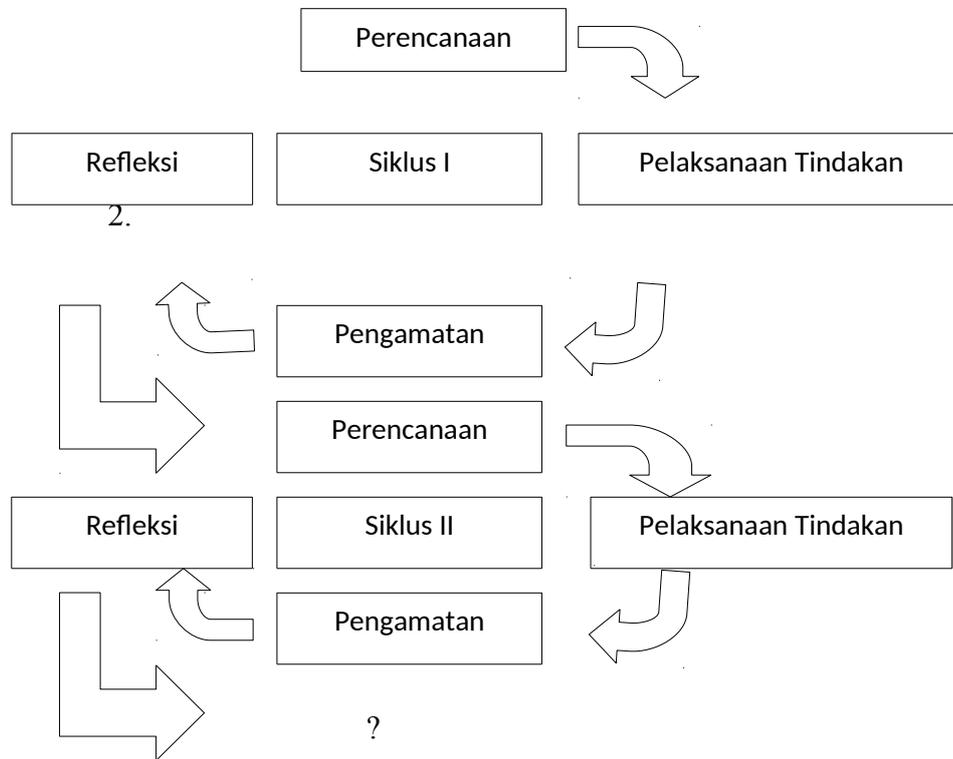
Penelitian ini termasuk kedalam penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah proses berfikir yang sistematis. Dengan demikian, pelaksanaannya harus di rancang sedemikian rupa agar hasilnya bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>6</sup>

Prosedur tindakan kelas ini dilakukan dalam berbagai siklus dengan mengaplikasikan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Tiap siklus terdiri dari empat kegiatan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

---

<sup>6</sup> . Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: kencana, 2009), h. 63.

Adapun model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut :<sup>7</sup>



Gambar 2.1. Gambar Model Penelitian Tindakan

<sup>7</sup>. Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 16.

## **Siklus I**

### **1. Perencanaan Tindakan**

Adapun tahap-tahap dalam perencanaan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan kelas penelitian dan menetapkan siklus penelitian.
2. Mempersiapkan waktu dan materi
3. Skenario pembelajaran, meliputi:
  - a. Format tugas: guru menyiapkan alat demonstrasi yang berupa kertas bergambar, guru menyuruh siswa mengatur tempat duduk dengan membentuk huruf U tanpa bersuara, guru memberi tugas kepada siswa untuk mencatat hal-hal penting dalam demonstrasi, siswa menyiapkan catatan untuk mencatat hal-hal penting.
  - b. Kegiatan inti: guru memperkenalkan alat demonstrasi, guru mendemonstrasikan materi sholat dengan gambar, guru memberikan kesempatan kepada siswa maju kedepan kelas untuk mencoba mendemonstrasikan materi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
  - c. Jenis data yang dikumpulkan: Lembar Hasil Tes Tertulis Siswa.
4. Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.
5. Menyusun lembar kerja.
6. Menyusun rencana evaluasi.

## **2. Pelaksanaan Tindakan**

### **1) Kegiatan Awal**

Kegiatan awal atau pendahuluan pada dasarnya merupakan kegiatan pembuka yang harus ditempuh guru dan siswa pada setiap kali pembelajaran tematik. Kegiatan yang dilakukan dalam pendahuluan antara lain:

- a) Membuka pelajaran dengan salam dan doa
- b) Apersepsi
- c) Memberikan pengarahan
- d) Memotivasi siswa terkait tujuan atau kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran
- e) Menjelaskan prosedur pelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi.

### **2) Kegiatan Inti**

- a) Guru menyampaikan materi yang akan dibahas
- b) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran
- c) Guru menugaskan siswa mencatat hal-hal yang penting dari proses demonstrasi
- d) Guru mendemonstrasikan materi
- e) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mendemonstrasikan materi
- f) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya

g) Guru memberikan evaluasi

### **3) Kegiatan Penutup**

- a) Guru bersama-sama dengan siswa mengadakan refleksi terhadap proses belajar yang telah dilaksanakan.
- b) Authentic assesment (lakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara) memberikan soal tes terkait materi ketentuan shalat.
- c) Penutup.

#### **a. Pengamatan**

Kegiatan ini dilakukan selama proses pembelajaran dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendasar dan komprehensif tentang proses pembelajaran yang dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran.

Pelaksanaan pengamatan atau observasi dilakukan oleh guru juga peneliti dengan menggunakan lembar observasi. Hal-hal yang di catat yang diamati dalam lembar observasi diantaranya.

- 1) Hasil belajar siswa kelas IV di SDN 3 Gunung Sugih.
- 2) Penggunaan metode Demonstrasi dalam proses pembelajaran

### **3. Observasi Kegiatan**

Pada tahap ini akan dilaksanakan observasi atau pengamatan. Dalam penelitian ini melakukan pengamatan terhadap jalannya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi. Tindakan kelas yang telah dirancang harus benar-benar dilaksanakan sebagai upaya untuk

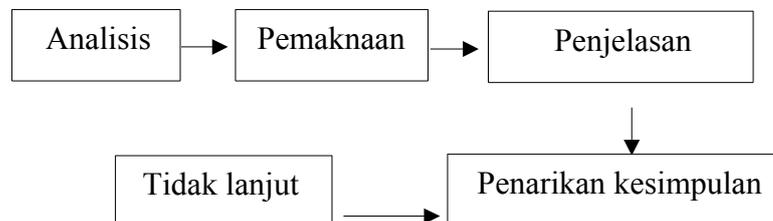
memperbaiki hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Observasi di tekankan pada proses pembelajaran, skenario pembelajaran, dan hasil siswa.

#### 4. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi terhadap tindakan kelas yang telah dilakukan, maka dilakukan refleksi terhadap keseluruhan langkah-langkah dan rangkaian proses tindakan sebagai bahan rujukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Setelah hasil refleksi di dapat dari hasil observasi dikumpulkan dan dianalisis. Bila mana hasil belajar yang diperoleh belum sesuai maka akan dilakukan atau direncanakan ke siklus berikutnya.

#### Peroses pelaksanaan tindakan perbaikan

**Gambar.2**



Penelitian tidak perlu dilakukan lagi pada siklus berikutnya jika hasil analisis data menunjukkan peningkatan yang signifikan sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan.

Dari hasil tes dapat dilakukan analisis untuk menentukan kemajuan dan kemunduran yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran sebagai dasar perbaikan siklus-siklus berikutnya.

### **Siklus II**

Berdasarkan evaluasi siklus I maka dikembangkan tindakan siklus II. Pada siklus II ini adalah memperbaiki hal-hal yang perlu diperbaiki dan dikembangkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 60. Pada dasarnya siklus II ini untuk membuktikan apakah terjadi perubahan setelah memperoleh tindakan pada siklus I.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Guna memperoleh data yang objektif atau valid tentang hasil belajar peserta didik di SD Negeri 3 Gunung Sugih, maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.<sup>8</sup>

Observasi adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar. Metode observasi digunakan untuk mengambil

---

<sup>8</sup>. *Ibid.*, h. 86.

data tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan Metode Demonstrasi.

## 2. Tes

Tes instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.<sup>9</sup>

Dapat disimpulkan bahwa tes adalah butir-butiran pertanyaan yang digunakan untuk mengukur hasil belajar. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kemajuan hasil belajar sehubungan dengan topik bahasan yang menggunakan metode Demonstrasi. Dimana tes dilakukan di akhir siklus (postes) dengan standar hasil belajar yang sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum adalah 60.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>10</sup>

Metode dokumentasi digunakan sebagai metode pendukung untuk mendapat data sejarah berdirinya SD Negeri 3 Gunung Sugih, denah lokasi, keadaan guru dan siswa.

---

<sup>9</sup>. Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 99.

<sup>10</sup>. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 231.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Karena alat atau instrumen ini mencerminkan juga cara pelaksanaannya, maka sering juga disebut dengan teknik penelitian.<sup>11</sup> Untuk penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan di SD Negeri 3 Gunung Sugih yaitu dengan menggunakan : Observasi, Tes, Dokumentasi.

**Tabel II**  
**Instrumen penelitian**

No	Metode	Instrumen
1.	Observasi	Untuk mengambil data tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan Metode Demonstrasi.
2.	Tes	Untuk mengukur hasil belajar peserta didik.
3.	Dokumentasi	Untuk mendapat data sejarah berdirinya SD Negeri 3 Gunung Sugih, denah lokasi, keadaan guru dan siswa.

---

<sup>11</sup> . Wina Sanjaya, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), h. 84.

## G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui tes hasil belajar, sedangkan data kualitatif di peroleh dari observasi. Setelah data diperoleh maka di lakukan analisis melalui proses reduksi data. Kemudian paparan data dan yang terakhir dilakukan penarikan kesimpulan.

Menurut Anas Sudijono menyatakan bahwa hasil presentase hasil belajar anak dapat diketahui dengan menggunakan rumus dibawah ini :

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = Jumlah frekuensi / banyaknya individu

P = angka persentase.<sup>12</sup>

## H. Indikator keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adanya peningkatan belajar Pendidikan Agama Islam yang ditunjukkan dengan peningkatan dan hasil belajar siswa. Dari siklus I ke siklus II antara lain.

---

<sup>12</sup>. Anas Sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta, PT. Grafirda Persada, 2003), hal.40

1. Rata-rata dalam melakukan kegiatan belajar siswa meningkat disetiap siklusnya.
2. Rata-rata hasil belajar ditandai dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimal dengan nilai  $\geq 60$  mencapai 70% diakhir siklus.

## **BAB IV**

### **PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Setelah kegiatan penelitian dapat dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan SD Negeri 3 Gunung Sugih, dikemukakan beberapa data sebagai berikut :

##### **a. Sejarah Berdirinya SDN 3 Gunung Sugih**

SD Negeri 3 Gunung Sugih berdiri pada tahun 1958 namun masih dinamakan Sekolah Swasta. Pada tahun 1971 berubah nama dari Sekolah Swasta menjadi SD Negeri Panggung Asri berjalan sampai tahun 1979 kemudian berubah nama menjadi SDN 3 Gunung Sugih yang terletak di desa Panggung Asri Gunung Sugih Lampung Tengah.

SD Negeri 3 Gunung Sugih sudah mengalami enam kali pergantian kepemimpinan kepala sekolah.

Yang mana dapat dirincikan sebagai berikut:

- |                             |                  |
|-----------------------------|------------------|
| 1. Bapak Mulyani            | (1958-1977)      |
| 2. Bapak Nanang Arsyad AW   | (1977-1988)      |
| 3. Drs.Slamet               | (1988-1995)      |
| 4. Ibu Herdalina S.Pd       | (1995-2003)      |
| 5. Ibu Marsini A.Ma.Pd      | (2003-2011)      |
| 6. Ibu Siti Patimah S.Pd.SD | (2011- Sekarang) |

**b. Visi, Misi, dan Tujuan SDN 3 Gunung Sugih**

**1) Visi Sekolah**

Menjadikan sekolah yang bermutu, berbudaya bersih dan indah, berbudaya disiplin dan berakhlak mulia.

**2) Misi Sekolah**

- a) Meningkatkan perolehan rata-rata UAS.
- b) Menciptakan warna sekolah yang berbudaya disiplin dan berakhlak mulia.
- c) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah dan nyaman.
- d) Melengkapi perangkat pembelajaran dan administrasi.
- e) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang intensif.

**3) Tujuan Sekolah**

- a) Terwujudnya kinerja sekolah secara optimal dalam mengolah pendidikan di sekolah.
- b) Meningkatkan kemampuan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.
- c) Tercapainya hasil proses belajar mengajar di sekolah.
- d) Tercapainya lingkungan sekolah yang sehat, aman , nyaman, bersih dan indah.

**c. Fasilitas, Sarana dan Prasarana Sekolah**

Fasilitas, keadaan sarana, dan prasarana SDN 3 Gunung Sugih sejak berdiri sampai sekarang terus berusaha mengikuti sarana

dan prasarana yang dimiliki terus mengikuti perkembangan pendidikan dan melaksanakan kurikulum KBK. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki saat ini antara lain:

- 1) Perpustakaan yang memadai
- 2) Computer
- 3) Peta
- 4) KIT IPA
- 5) Alat Peraga MTK

#### Keadaan Gedung

- 1) Bangunan Gedung : Milik sendiri
- 2) Keadaan Gedung dan Bangunan : Permanen

#### Keadaan Bangunan :

- 1) Ruang Belajar : 8 lokal
- 2) Ruang Kantor : 1 lokal
- 3) Ruang Perpustakaan : 1 lokal
- 4) Lapangan Olahraga : 1 buah
- 5) Gedung : 3 unit
- 6) Ruang Ibadah : 1 buah

**d. Keadaan guru dan siswa SD Negeri 3 Gunung Sugih**

**Tabel 4.1**  
**Daftar Nama Guru SD Negeri 3 Gunung Sugih**

No	Nama	L/P	Keterangan	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Siti Patimah, S.Pd SD	P	PNS	Kepala Sekolah	
2	Marsini, S.Pd	P	PNS	Guru	
3	Priyanto, A.Ma.Pd.SD	L	PNS	Guru	
4	Sumiyati. B, S.Pd	P	PNS	Guru	
5	Siti Aminah, S.Pd.SD	P	PNS	Guru	
6	Sri Hartati, S.Pd.SD	P	PNS	Guru	
7	Suba'i, S.Pd	L	PNS	Guru	PENJASKES
8	Hamdanah, S.Pd	P	PNS	Guru	
9	Muhamad Sholeh, S.Pd.I	L	PNS	Guru	PAI
10	Kuwadiyanto, S.PdSD	L	PNS	Guru	
11	Siti Aisyah, A.Ma.Pd.SD	P	HNR	Guru	
12	Heri Syaputra, S.Pd.SD	L	HNR	Guru	
13	Destika Christiana, A.M	P	HNR	Guru	
14	Ida Mayasari,S.S	P	HNR	Guru	
15	Dini Oktaviana	P	HNR	Guru	
16	Ida Ayu Purwita,A.Md	P	HNR	Guru	
17	Mu'alim	L	HNR	TU	

**Tabel 4.2**  
**Keadaan Siswa SD Negeri 3 Gunung Sugih**

<b>KELAS</b>	<b>ROMBEL</b>	<b>LAKI-LAKI</b>	<b>PEREMPUAN</b>	<b>JUMLAH</b>
I	2	30	30	60
II	1	40	23	63
III	2	19	16	35
IV	1	20	10	30
V	1	19	28	47
VI	2	21	14	35
<b>JUMLAH</b>	<b>6</b>	<b>157</b>	<b>124</b>	<b>273</b>

**Keadaan Kantor dan Pegawai**

a. Kepala Sekoah : Siti Patimah, S.Pd SD

b. Wakil Kepala Sekolah : Marsini, S.Pd

c. Keadaan Guru dan Karyawan

1. Sarjana : 15 orang

2. Sarjana Muda : -

3. SMK / SMA : -

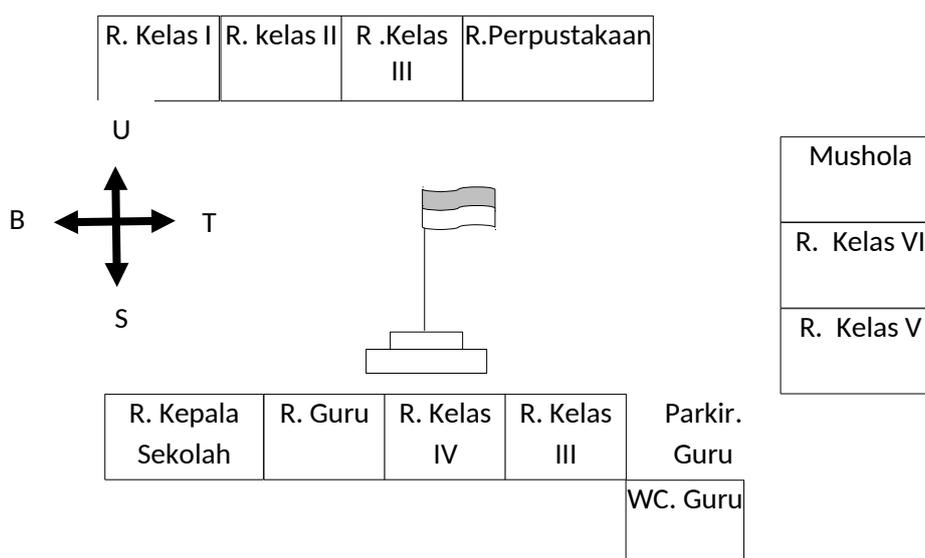
4. Pegawai Negeri : 10 orang



## f. Denah lokasi SD Negeri 3 Gunung Sugih

Gambar 4.1

### Denah Sekolah SD Negeri 3 Gunung Sugih



## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas SDN 3 Gunung Sugih mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 Siklus dan setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 2 x 40 menit (2 jam pembelajaran)

Data aktivitas siswa diamati dengan lembar Observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dan data hasil belajar diperoleh dari tes yang dilakukan setiap akhir siklus.

**a. Siklus I**

**1) Perencanaan**

Pada tahapan ini peneliti merencanakan pembelajaran untuk penerapan pembelajaran dengan menggunakan Metode Demonstrasi. Dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah:

- a) Merencanakan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi yang ditargetkan dalam belajar
- b) Menentukan materi pokok pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
- c) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- d) Menyiapkan media dan bahan ajar yang mendukung penerapan metode Demonstrasi.
- e) Menyiapkan alat (instrumen) soal tes, observasi baik bagi peserta didik.
- f) Menyiapkan rencana evaluasi (tes hasil belajar) untuk melihat tingkat penguasaan materi peserta didik.

**2) Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 3 X pertemuan.

## **a) Pertemuan Pertama**

### **1. Pelaksanaan**

Pelaksanaan pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa pada tanggal 12 januari 2016, selama 2 jam pembelajaran dengan Kompetensi Dasar menyebutkan rukun sholat. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

#### **Kegiatan Awal**

Pada saat pelajaran akan dimulai guru membuka pelajaran dengan salam kemudian salah satu siswa memimpin do'a bersama sebelum memulai pelajaran, setelah itu guru mengabsen siswa atau guru mengisi daftar hadir siswa kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan memotivasi siswa agar selalu aktif dalam pembelajaran misalnya bertepuk tangan atau bernyanyi.

#### **Kegiatan inti**

Pada kegiatan ini guru menyampaikan materi pelajaran yang dimulai dengan menanyakan rukun sholat. Ketika ditanya peserta didik memberikan pendapatnya, walaupun ada sebagian peserta didik yang tidak mengeluarkan pendapat. Dalam proses pembelajaran siswa dibagi beberapa kelompok. Kemudian guru menjelaskan materi tentang rukun sholat. Setelah itu siswa

mendiskusikan materi tentang pengertian rukun sholat dan berlatih menyebutkan rukun sholat secara kelompok dan individu dengan benar.

#### Kegiatan penutup

Akhir dari pembelajaran adalah menyampaikan kesimpulan bersama-sama siswa untuk memantapkan pemahaman materi. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah diajarkan dan guru menginformasikan untuk materi pertemuan berikutnya dan tak lupa guru memberikan pekerjaan rumah (PR).

Pada pertemuan pertama ini, dapat diperoleh hasil belajar siswa sebelum di berikan tindakan oleh peneliti, atau skor dasar siswa.

**Tabel 4.3**

**Skor Dasar Hasil Belajar Siswa**

No	Nama	Skor Dasar	Kriteria	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	ADFA	50		TT
2	AS	50		TT
3	EWS	40		TT
4	NH	80	T	
5	RK	50	T	
6	REF	70	T	
7	AP	50		TT
8	AB	50		TT
9	ADA	70	T	
10	AS	40		TT
11	AJ	70	T	
12	AF	40		TT
13	DDA	50		TT

14	DOR	50		TT
15	FM	70	T	
16	FDP	50		TT
17	IA	50		TT
18	MD	50		TT
19	MC	40		TT
20	MASA	60	T	
21	NSR	50		TT
22	QA	70	T	
23	RDS	50		TT
24	RAA	50		TT
25	RP	60	T	
26	RM	40		TT
27	SPA	50		TT
28	SCG	60	T	
29	THR	50		TT
30	VRA	50		TT
Jumlah		1610	9	21
Presentase		53,7%	30%	70%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) hanya 9 orang atau 30%. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran belum terlaksana dengan baik. Untuk itu guru memberikan soal pada setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama hasil belajar siswa sedikit meningkat di bandingkan dengan skor dasar.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Belajar Siswa pertemuan 1 siklus I**

No	Nama	Skor Dasar	Kriteria	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	ADFA	50		TT
2	AS	50		TT
3	EWS	40		TT

4	NH	80	T	
5	RK	60	T	
6	REF	70	T	
7	AP	50		TT
8	AB	50	T	
9	ADA	70	T	
10	AS	40		TT
11	AJ	70	T	
12	AF	40		TT
13	DDA	50		TT
14	DOR	50		TT
15	FM	70	T	
16	FDP	50		TT
17	IA	50		TT
18	MD	50		TT
19	MC	40		TT
20	MASA	60	T	
21	NSR	60	T	
22	QA	70	T	
23	RDS	50		TT
24	RAA	50		TT
25	RP	60	T	
26	RM	40		TT
27	SPA	50		TT
28	SCG	60	T	
29	THR	50		TT
30	VRA	50		TT
Jumlah		1630	11	19
Presentase		54,3%	36,7%	63,3%

Dari tabel di atas, dapat di ketahui bahwa hasil belajar siswa pada pertemuan 1 siklus I meningkat 6,7% dari 30% menjadi 36,7%.

## 2. Pengamatan

Pada tahapan ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh peneliti. Pengamatan dilakukan

pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan tidak hanya ditujukan pada kegiatan pembelajaran siswa tetapi juga kegiatan mengajar guru Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu:

**(a) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa**

Aktivitas belajar siswa pada pertemuan I diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Data aktivitas belajar siswa setelah menggunakan metode Demonstrasi pada pertemuan 1 siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.5**  
**Hasil observasi aktivitas belajar siswa pertemuan I siklus I**

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	ADFA	√	√	√			3
2	AS	√		√			2
3	EWS	√	√		√		3
4	NH		√		√		2
5	RK	√	√		√	√	4
6	REF	√		√		√	3
7	AP				√	√	2
8	AB	√		√		√	3
9	ADA	√	√	√			3
10	AS	√	√		√		3
11	AJ	√		√	√	√	4
12	AF	√	√			√	3
13	DDA		√	√	√		3
14	DOR		√	√	√	√	4

15	FM	√		√		√	3
16	FDP	√	√	√			3
17	IA			√	√	√	3
18	MD	√	√			√	3
19	MC	√	√	√		√	4
20	MASA			√	√		2
21	NSR			√	√		2
22	QA			√		√	2
23	RDS	√	√		√	√	4
24	RAA	√	√		√		3
25	RP	√			√	√	3
26	RM		√	√	√		3
27	SPA	√			√	√	3
28	SCG		√	√	√		3
29	THR		√		√	√	3
30	VRA	√		√		√	3
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>88</b>
<b>Persentase rata-rata</b>		<b>63,3 %</b>	<b>56,7 %</b>	<b>60%</b>	<b>56,7 %</b>	<b>56,7 %</b>	<b>58,6%</b>

Kriteria aktivitas siswa:

1. Memperhatikan guru menerangkan
2. Aktif dalam kelompok
3. Kerjasama dalam diskusi (kelompok)
4. Mendemonstrasikan materi
5. Aktif bertanya/menjawab

Dilihat dari data aktivitas belajar siswa pada pertemuan 1 di atas, dapat diketahui bahwa aspek aktivitas belajar yang ditunjukkan oleh setiap siswa mencapai 58.6%. Pada aspek yang pertama, memperhatikan guru menerangkan, persentasenya sebesar 63,3%. Aspek yang kedua yakni Aktif dalam kelompok, persentasenya sebesar 56,7%. Aspek yang ketiga, kerjasama dalam diskusi, persentasenya sebesar 60%. Aspek keempat,

mendemonstrasikan materi, persentasenya sebesar 56,7%. Aspek kelima, aktif bertanya sebesar 56,7%.

## **b) Pertemuan Kedua**

### **1. Pelaksanaan**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis tanggal 14 januari 2016, selama 2 jam pembelajaran dengan kompetensi dasar menyebutkan rukun sholat. Adapun kegiatan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

#### Kegiatan awal

Pada kegiatan awal ini guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a kemudian mengabsen kehadiran siswa, guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan materi yang lalu agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan memotivasi siswa agar selalu aktif dalam proses pembelajaran. Guru menjelaskan prosedur pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi yaitu metode mengajar dimana guru atau orang lain yang sengaja diminta atau murid sendiri memperlihatkan kepada seluruh kelas suatu proses.

#### Kegiatan inti

Pada kegiatan ini guru menyampaikan materi pelajaran yang dimulai dengan menanyakan bacaan sholat dan mengajak

siswa untuk membaca bersama-sama tentang bacaan sholat. Dengan tujuan untuk memusatkan perhatian siswa dan mengarahkan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran. Ketika ditanya peserta didik memberikan pendapatnya, walaupun ada sebagian peserta didik yang tidak mengeluarkan pendapat. Guru mencontohkan bacaan sholat, dan siswa mempraktekkan bersama-sama. Dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk selalu terlibat aktif kemudian guru membagi menjadi 6 kelompok setiap kelompok terdiri dari 5 orang dan diminta untuk memperhatikan bacaan sholat pada gambar yang diperlihatkan oleh guru untuk didiskusikan. Kemudian perwakilan kelompok maju kedepan menunjukkan bacaan sholat dengan benar. Guru melakukan Tanya jawab tentang bacaan-bacaan sholat.

#### Kegiatan penutup

Guru menyimpulkan materi tentang bacaan sholat. Kemudian guru memberikan *test* tentang mendemonstrasikan bacaan sholat dengan benar. Kemudian guru memberikan penghargaan atas hasil kerja siswa (*Authentic Assessment*). Guru mengucapkan salam penutup dan memberikan tugas.

Pada pertemuan kedua ada peningkatan dari pertemuan. Adapun hasil belajar siswa pada pertemuan 2.

#### **Tabel 4.6**

### Hasil Belajar Siswa pertemuan 2 Siklus I

No	Nama	Nilai Siswa	Kriteria	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	ADFA	50		TT
2	AS	50		TT
3	EWS	40		TT
4	NH	90	T	
5	RK	70	T	
6	REF	70	T	
7	AP	50		TT
8	AB	60	T	
9	ADA	70	T	
10	AS	40		TT
11	AJ	80	T	
12	AF	40		TT
13	DDA	50		TT
14	DOR	50		TT
15	FM	70	T	
16	FDP	50		TT
17	IA	50		TT
18	MD	50		TT
19	MC	50		TT
20	MASA	60	T	
21	NSR	60	T	
22	QA	80	T	
23	RDS	50		TT
24	RAA	50		TT
25	RP	70	T	
26	RM	40		TT
27	SPA	50		TT
28	SCG	70	T	
29	THR	50		TT
30	VRA	50		TT
Jumlah		1660	12	18
Presentase		55,3%	40%	60%

Dari tabel di atas, dapat di ketahui bahwa hasil belajar siswa pada pertemuan 2 siklus I meningkat 10% dari 30% menjadi 40%.

## 2. Pengamatan

Pada tahapan ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh peneliti. Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan tidak hanya ditujukan pada kegiatan pembelajaran siswa tetapi juga kegiatan mengajar guru Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu:

### (a) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa pada pertemuan 2 diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Data aktivitas belajar siswa setelah menggunakan metode Demonstrasi pada pertemuan 2 siklus 1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.7**  
**Hasil observasi aktivitas belajar siswa**  
**pertemuan 2 siklus I**

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	ADFA	√	√		√		3
2	AS	√	√	√		√	4
3	EWS	√	√		√		3
4	NH	√	√		√	√	4
5	RK	√	√		√		3
6	REF	√		√		√	3
7	AP	√		√	√	√	4
8	AB		√-	√	√	√	4

9	ADA	√	√	√	√		4
10	AS	√	√			√	3
11	AJ	√		√	√	√	4
12	AF	√	√	√			3
13	DDA		√	√	√		3
14	DOR		√		√	√	3
15	FM	√		√		√	3
16	FDP	√	√	√			3
17	IA			√	√		2
18	MD	√	√			√	3
19	MC	√	√	√			3
20	MASA			√	√	√	3
21	NSR				√	√	2
22	QA			√		√	2
23	RDS	√		√	√	√	4
24	RAA	√		√	√	√	4
25	RP	√	√	√	√		4
26	RM		√		√	√	3
27	SPA		√	√		√	3
28	SCG			√	√	√	3
29	THR	√	√		√		3
30	VRA	√	√	√			3
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>19</b>	<b>18</b>	<b>96</b>
<b>Persentase rata-rata</b>		<b>66,7 %</b>	<b>63,3 %</b>	<b>66,7 %</b>	<b>63,3 %</b>	<b>60%</b>	<b>64%</b>

Kriteria aktivitas siswa:

1. Memperhatikan guru menerangkan
2. Aktif dalam kelompok
3. Kerjasama dalam diskusi (kelompok)
4. Mendemonstrasikan materi
5. Aktif bertanya/menjawab

Dilihat dari data aktivitas belajar siswa pada pertemuan 1 di atas, dapat diketahui bahwa aspek aktivitas belajar yang ditunjukkan oleh setiap siswa mencapai 64%. Pada aspek yang pertama, memperhatikan guru menerangkan, persentasenya sebesar 66,7%. Aspek yang kedua

yakni Aktif dalam kelompok, persentasenya sebesar 63,3%. Aspek yang ketiga, kerjasama dalam diskusi, persentasenya sebesar 66,7%. Aspek keempat, mendemonstrasikan materi, persentasenya sebesar 63,3%. Aspek kelima, aktif bertanya sebesar 60%.

**c) Pertemuan ketiga**

**1. Pelaksanaan**

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 19 Januari 2016, selama 2 jam pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Rukun Sholat. Adapun kegiatan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

**Kegiatan awal**

Pada kegiatan awal ini guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a kemudian mengabsen kehadiran siswa, guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan materi yang lalu agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan minggu lalu. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan memotivasi siswa agar selalu aktif dalam proses pembelajaran. Guru menjelaskan prosedur pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi yaitu metode mengajar dimana guru atau orang lain yang sengaja diminta atau murid sendiri memperlihatkan kepada seluruh kelas suatu proses.

### Kegiatan inti

Pada kegiatan ini guru menyampaikan materi pelajaran yang dimulai dengan menanyakan bacaan dan gerakan sholat. Ketika ditanya peserta didik memberikan pendapatnya, walaupun ada sebagian peserta didik yang tidak mengeluarkan pendapat. Kemudian guru menjelaskan dan mempraktekkan tentang gerakan dan bacaan sholat, setiap siswa diminta untuk memperhatikan guru. Guru membagi menjadi 6 kelompok setiap kelompok terdiri dari 5 orang dan diminta untuk memperhatikan contoh-contoh gerakan dan bacaan sholat pada gambar yang diperlihatkan oleh guru untuk didiskusikan dan disuruh untuk mencoba mempraktekkan tentang gerakan dan bacaan sholat. Kemudian perwakilan kelompok diminta maju kedepan untuk menunjukkan gerakan dan bacaan sholat dengan benar. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya dan melakukan evaluasi tentang praktek gerakan dan bacaan sholat.

### Kegiatan penutup

Guru memberikan kesimpulan dan merefleksikan hasil belajar siswa tentang gerakan dan bacaan sholat. Guru memberi *test* melalui demonstrasi tentang gerakan dan bacaan sholat dengan benar. Kemudian guru menutup pelajaran.

Pada pertemuan ketiga ini seperti pertemuan kedua yaitu ada peningkatan hasil belajar yang di peroleh siswa. Adapun hasil belajar siswa pada pertemuan ketiga.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Belajar Siswa Pertemuan 3 Siklus I**

No	Nama	Nilai Siswa	Kriteria	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	ADFA	60	T	
2	AS	50		TT
3	EWS	50		TT
4	NH	90	T	
5	RK	70	T	
6	REF	80	T	
7	AP	50		TT
8	AB	60	T	
9	ADA	70	T	
10	AS	50		TT
11	AJ	80	T	
12	AF	40		TT
13	DDA	50		TT
14	DOR	50		TT
15	FM	80	T	
16	FDP	50		TT
17	IA	50		TT
18	MD	60	T	
19	MC	50		TT
20	MASA	70	T	
21	NSR	70	T	
22	QA	80	T	
23	RDS	50		TT
24	RAA	50		TT
25	RP	70	T	
26	RM	50		TT
27	SPA	60	T	
28	SCG	70	T	
29	THR	50		TT
30	VRA	50		TT
Jumlah		1810	14	16

Presentase	60,3%	46,7%	53,3%
------------	-------	-------	-------

Dari tabel di atas, dapat di ketahui bahwa hasil belajar siswa pada pertemuan 3 siklus I meningkat 16,7% dari 30% menjadi 46,7%.

## **2. Pengamatan**

Pada tahapan ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh peneliti. Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan tidak hanya ditujukan pada kegiatan pembelajaran siswa tetapi juga kegiatan mengajar guru Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu:

### **(a) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa**

Aktivitas belajar siswa pada siklus I diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti.

Data aktivitas belajar siswa setelah menggunakan metode Demonstrasi pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Observasi Aktivitas Belajar siswa Pertemuan 3 Siklus I**

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	ADFA	√	√	√	√		4
2	AS	√	√		√	√	4
3	EWS	√	√	√	√		4
4	NH	√	√			√	3
5	RK	√	√		√	√	4
6	REF	√		√		√	3
7	AP	√	√	√	√		4
8	AB	√	√		√	√	4
9	ADA	√			√	√	3
10	AS	√		√		√	3
11	AJ	√	√	√	√		4
12	AF		√		√	√	3
13	DDA		√	√	√		3
14	DOR	√		√		√	3
15	FM	√	√			√	3
16	FDP		√	√	√		3
17	IA		√	√	√	√	4
18	MD	√		√	√		3
19	MC		√		√	√	3
20	MASA	√		√		√	3
21	NSR		√	√	√		3
22	QA	√	√		√		3
23	RDS	√	√	√			3
24	RAA	√		√		√	3
25	RP	√	√		√	√	4
26	RM		√	√	√		3
27	SPA	√		√	√	√	4
28	SCG		√	√	√	√	4
29	THR	√	√	√			3
30	VRA	√	√	√		√	4
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>	<b>21</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>19</b>	<b>101</b>
<b>Persentase Rata-rata</b>		<b>70%</b>	<b>70%</b>	<b>66,7%</b>	<b>66,7%</b>	<b>63,3%</b>	<b>67,3%</b>

Kriteria aktivitas siswa:

1. Memperhatikan guru menerangkan
2. Aktif dalam kelompok
3. Kerjasama dalam diskusi (kelompok)
4. Mendemonstrasikan materi

## 5. Aktif bertanya/menjawab

Pertemuan akhir pada siklus 1, kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Seperti pada pertemuan pertama suasana diawali pembelajaran cukup kondusif, sebagian besar siswa terlihat antusias untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi.

Dilihat dari data aktivitas belajar siswa pada akhir siklus I, dapat diketahui bahwa aspek aktivitas belajar yang ditunjukkan oleh setiap siswa mencapai 67.3%. Pada aspek yang pertama, memperhatikan guru menerangkan, persentasenya sebesar 70%. Aspek yang kedua yakni Aktif dalam kelompok, persentasenya sebesar 70%. Aspek yang ketiga, Kerjasama dalam diskusi (kelompok), persentasenya sebesar 66,7%. Aspek keempat, Mendemonstrasikan materi, persentasenya sebesar 66,7%. Aspek kelima, aktif bertanya sebesar 63,3%.

Dari pertemuan pertama, kedua, dan ketiga adanya perubahan aktivitas siswa menjadi aktif, hal tersebut dapat dilihat pada observasi aktivitas siswa tiap pertemuan.

**Tabel 4.10**  
**Persentase Aktivitas Belajar Siklus I**

NO	Aktivitas yang diamati	Pertemuan			Rata-rata
		1	2	3	

1.	Memperhatikan guru menerangkan	63,3 %	66,7 %	70 %	67 %
2.	Aktif dalam kelompok	56,7 %	63,3 %	70 %	63 %
3.	Kerjasama dalam diskusi	60 %	66,7 %	66,7 %	64 %
4.	Mendemonstrasikan materi	56,7 %	63,3 %	66,7 %	62 %
5.	Aktif bertanya/menjawab	56,7 %	60 %	63,3 %	60 %
<b>Jumlah</b>		293,4%	320%	336,7%	316%
<b>Rata-rata</b>		58,7%	64%	67,3%	63,2%

### (b) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru (kolaborator) diamati oleh observer (peneliti). Aktivitas yang dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi pemahaman materi bagi siswa.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

NO	Aspek Yang Dinilai	Penilaian				
		0	1	2	3	4
<b>Perencanaan</b>						
1	Membuat RPP				√	
2	Menyesuaikan bahan ajar			√		
3	Merumuskan tujuan (indicator)			√		
4	Mengorganisasi materi			√		
5	Memilih alat demonstrasi yang tepat					√
6	Memilih sumber belajar			√		
7	Menyusun evaluasi			√		
	<b>Jumlah 1</b>	0	0	10	3	4
<b>Pelaksanaan</b>						
1	Memotivasi			√		
2	Menjelaskan materi secara singkat			√		
3	Memberikan informasi / menjelaskan dengan menggunakan metode demonstrasi.			√		
4	Membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menggunakan metode demonstrasi.				√	
5	Membimbing siswa dalam bercerita dengan menggunakan metode demonstrasi.				√	

6	Membantu siswa dalam belajar menggunakan metode demonstrasi.			√		
7	Menyimpulkan materi				√	
8	Membuat evaluasi			√		
	<b>Jumlah 2</b>	0	0	10	9	0
	<b>Jumlah 1 dan 2</b>			20	12	4

Keterangan :

0 = tidak melakukan.

1 = dilakukan kurang baik.

2 = dilakukan cukup.

3 = dilakukan dengan baik.

4 = dilakukan sangat baik

**Tabel 4.12**

**Hasil penilaian perencanaan dan pembelajaran guru siklus 1**

Siklus	Aspek yang diamati	Nilai	Presentase (%)
I	Perencanaan	17	61%
	Pelaksanaan	19	59%

Berdasarkan tabel diatas bahwa perencanaan mendapat skor 17 dan pelaksanaan mendapat skor 19.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Belajar Siklus I**

No	Nama	Data Awal	Hasil Belajar			Rata-Rata	Kriteria Tuntas/ Tidak Tuntas
			Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3		
1	ADFA	50	50	50	60	53,3	TT
2	AS	50	50	50	50	50	TT
3	EWS	40	40	40	50	43,3	TT

4	NH	80	80	90	90	86,6	T
5	RK	50	60	70	70	63,3	T
6	REF	70	70	70	80	73,3	T
7	AP	50	50	50	50	50	TT
8	AB	50	50	60	60	56,7	TT
9	ADA	70	70	50	70	63,3	T
10	AS	40	40	40	50	43,3	TT
11	AJ	70	70	80	80	76,7	T
12	AF	40	40	40	40	40	TT
13	DDA	50	50	50	50	50	TT
14	DOR	50	50	50	40	46,7	TT
15	FM	70	70	70	80	73,3	T
16	FDP	50	50	50	50	50	TT
17	IA	50	50	50	50	50	TT
18	MD	50	50	50	60	53,3	TT
19	MC	40	40	50	50	46,7	TT
20	MASA	60	60	60	60	60	T
21	NSR	50	60	60	70	63,3	T
22	QA	70	70	80	80	76,7	T
23	RDS	50	50	50	50	50	TT
24	RAA	50	50	50	50	50	TT
25	RP	60	60	70	70	63,3	T
26	RM	40	40	40	50	43,3	TT
27	SPA	50	50	50	50	50	TT
28	SCG	60	60	70	70	63,3	T
29	THR	50	50	50	50	50	TT
30	VRA	50	50	50	50	50	TT
<b>Jumlah</b>		<b>1610</b>	<b>1630</b>	<b>1660</b>	<b>1810</b>	<b>1722</b>	<b>T : 11</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>53,7</b>	<b>54,3</b>	<b>55,3</b>	<b>60,3</b>	<b>57,4</b>	<b>TT : 29</b>
<b>Persentase</b>							<b>36,7 %</b>

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada pertemuan 3 meningkat 6,7%, dari 30 % menjadi 36,7%.

### 3. Refleksi Siklus I

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus pertama ditemukan hal-hal sebagai berikut:

1. Beberapa siswa masih ada yang pasif pada saat berdiskusi bersama kelompoknya dan guru kurang memotivasi siswa tentang pentingnya dalam kelompok.
2. Siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal mengenai materi rukun dan bacaan sholat.
3. Aktivitas siswa pada saat mempresentasikan hasil diskusi keseluruhan kelas, siswa merasa takut, malu apabila salah dan kurang percaya diri.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- a. Guru sebaiknya mengarahkan siswa untuk selalu bekerjasama dalam kelompoknya pada saat pembelajaran berlangsung dan guru mendekati kelompok yang pasif pada saat berdiskusi.
- b. Guru lebih menekankan penjelasan materi dan merangsang siswa untuk aktif bertanya kepada guru tentang materi yang belum paham.
- c. Memberikan penghargaan, memotivasi kepada siswa untuk maju ke depan mempresentasikan hasil diskusi dan untuk lebih percaya diri dan tidak usah takut salah.

## **Siklus II**

### **1) Perencanaan**

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan hasil refleksi pada siklus I. Pada siklus ini pendidik lebih menekankan pada peningkatan hasil belajar, peningkatan aktivitas peserta didik yaitu dengan memberikan penghargaan, memotivasi kepada peserta didik bertanya dan menegur peserta didik yang kurang memperhatikan pendidik menerangkan dan guru lebih menekankan pada materi yang merangsang siswa untuk aktif dalam kegiatan, serta memantau kesulitan siswa. Adapun tahapan pada siklus II masih sama pada siklus I.

Pada tahapan ini peneliti merencanakan pembelajaran untuk penerapan pembelajaran dengan menggunakan Metode Demonstrasi. Dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah:

- a) Merencanakan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi yang ditargetkan dalam belajar
- b) Menentukan materi pokok pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
- c) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- d) Menyiapkan media dan bahan ajar yang mendukung penerapan metode pembelajaran Demonstrasi.
- e) Menyiapkan alat (instrumen) soal tes, observasi baik bagi peserta didik.

- f) Menyiapkan rencana evaluasi (tes hasil belajar) untuk melihat tingkat penguasaan materi peserta didik.

## **2) Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 3 X pertemuan.

### **a) Pertemuan Pertama**

#### **1. Pelaksanaan**

Pelaksanaan pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari kamis tanggal 21 januari 2016, selama 2 jam pembelajaran dengan Kompetensi Dasar rukun sholat. Adapun kegiatan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

#### **Kegiatan awal**

Pada kegiatan awal ini guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a kemudian mengabsen kehadiran siswa, guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan materi yang lalu untuk mengetahui kemampuan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai dengan memotivasi siswa agar selalu aktif dalam proses pembelajaran. Guru menjelaskan prosedur pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi yaitu metode mengajar dimana guru atau orang lain yang sengaja diminta

atau murid sendiri memperlihatkan kepada seluruh kelas suatu proses.

#### Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ini guru menjelaskan materi tentang rukun sholat secara singkat. Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan guru tentang bahan ajar yang disampaikan. Kemudian guru membagi menjadi 6 kelompok setiap kelompok terdiri dari 5 orang dan diminta untuk memperhatikan contoh rukun sholat pada gambar yang diperlihatkan oleh guru untuk didiskusikan. Setelah itu guru menunjuk 1 siswa pada setiap kelompok untuk menjelaskan rukun sholat. Siswa yang lain memperhatikan dan apabila ada yang salah, maka siswa yang lain dapat membetulkan. Guru melakukan evaluasi tentang rukun sholat. Tujuannya untuk mengetahui siswa-siswa yang memperhatikan dan yang tidak memperhatikan proses pembelajaran berlangsung.

#### Kegiatan penutup

Guru bersama-sama dengan siswa mengadakan refleksi terhadap proses belajar yang telah dilaksanakan. Kemudian kegiatan akhir, guru menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama dengan siswa untuk memantapkan pemahaman materi. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah diajarkan. Kemudian guru memberikan penghargaan atas hasil

kerja siswa (*Authentic Assessment*). Kemudian guru memberikan tugas dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Belajar Siswa pertemuan 1 Siklus II**

No	Nama	Nilai Siswa	Kriteria	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	ADFA	70	T	
2	AS	60	T	
3	EWS	60	T	
4	NH	90	T	
5	RK	70	T	
6	REF	90	T	
7	AP	60	T	
8	AB	70	T	
9	ADA	80	T	
10	AS	70	T	
11	AJ	80	T	
12	AF	50		TT
13	DDA	70	T	
14	DOR	70	T	
15	FM	80	T	
16	FDP	70	T	
17	IA	60	T	
18	MD	70	T	
19	MC	60	T	
20	MASA	80	T	
21	NSR	70	T	
22	QA	80	T	
23	RDS	60	T	
24	RAA	50		TT
25	RP	80	T	
26	RM	50		TT
27	SPA	70	T	
28	SCG	80	T	
29	THR	50		TT
30	VRA	50		TT
Jumlah		2050	25	5
Presentase		68,3%	83,3%	16,7%

Dari tabel di atas, dapat di ketahui bahwa hasil belajar siswa pada pertemuan 1 siklus II meningkat 53,3% dari 30% menjadi 83,3%.

## **2). Pengamatan**

Pada tahapan ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh observer. Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan tidak hanya ditujukan pada kegiatan pembelajaran siswa tetapi juga kegiatan mengajar guru. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu:

### **(b) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa**

Aktivitas belajar siswa pada pertemuan I siklus II diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Data aktivitas belajar siswa setelah menggunakan metode Demonstrasi pada pertemuan I siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.15**  
**Hasil observasi aktivitas belajar siswa pertemuan I siklus II**

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	ADFA	√	√	√		√	4
2	AS	√	√	√	√		4
3	EWS	√	√			√	3
4	NH	√	√	√	√		4
5	RK	√	√		√	√	4
6	REF	√	√	√			
7	AP	√	√		√	√	4
8	AB	√	√		√		3
9	ADA	√	√	√		√	4
10	AS	√	√	√			
11	AJ	√	√	√	√		4
12	AF	√	√		√	√	4
13	DDA	√	√	√			3
14	DOR	√		√	√	√	4
15	FM		√	√	√		3
16	FDP		√	√	√	√	4
17	IA		√	√		√	3
18	MD	√		√	√	√	4
19	MC	√	√		√	√	4
20	MASA			√	√	√	3
21	NSR	√			√		2
22	QA			√		√	2
23	RDS	√	√	√	√		4
24	RAA	√		√	√	√	4
25	RP		√	√	√	√	4
26	RM	√		√	√	√	4
27	SPA		√	√	√	√	4
28	SCG	√		√	√	√	4
29	THR	√	√	√			3
30	VRA		√	√	√	√	4
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>22</b>	<b>23</b>	<b>21</b>	<b>20</b>	<b>108</b>
<b>Persentase rata-rata</b>		<b>73,3 %</b>	<b>73,3 %</b>	<b>76,7 %</b>	<b>70%</b>	<b>66,7 %</b>	<b>72%</b>

Kriteria aktivitas siswa:

1. Memperhatikan guru menerangkan
2. Aktif dalam kelompok
3. Kerjasama dalam diskusi (kelompok)
4. Mendemonstrasikan materi

## 5. Aktif bertanya/menjawab

Dilihat dari data aktivitas belajar siswa pada pertemuan I siklus II di atas, dapat diketahui bahwa aspek aktivitas belajar yang ditunjukkan oleh setiap siswa mencapai  $\geq 70\%$  yaitu 72%. Pada aspek yang pertama, memperhatikan guru menerangkan, persentasenya sebesar 73,3%. Aspek yang kedua yakni Aktif dalam kelompok, persentasenya sebesar 73,3%. Aspek yang ketiga, kerjasama dalam diskusi, persentasenya sebesar 76,3%. Aspek keempat, mendemonstrasikan materi, persentasenya sebesar 70%. Aspek kelima, aktif bertanya sebesar 66,7%.

### **b) Pertemuan kedua**

#### **1. Pelaksanaan**

Pelaksanaan pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari selasa tanggal 26 Januari 2016, selama 2 jam pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Rukun sholat. Adapun kegiatan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

#### Kegiatan awal

Pada kegiatan awal ini guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a kemudian mengabsen kehadiran siswa, guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan materi

yang lalu untuk mengetahui kemampuan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai dengan memotivasi siswa agar selalu aktif dalam proses pembelajaran. Guru menjelaskan prosedur pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi yaitu metode mengajar dimana guru atau orang lain yang sengaja diminta atau murid sendiri memperlihatkan kepada seluruh kelas suatu proses.

#### Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ini dalam menjelaskan materi guru harus lebih memperhatikan kondisi siswa dikelas agar proses pembelajaran berjalan dengan aktif, efektif, dan kondusif. Pada kegiatan inti guru menyajikan informasi pembelajaran diawali dengan penjelasan-penjelasan terhadap materi tentang bacaan sholat secara singkat. Setelah itu guru membimbing siswa yang kesulitan dalam proses pembelajaran. Kemudian guru membagi menjadi 6 kelompok setiap kelompok terdiri dari 5 orang dan diminta untuk memperhatikan contoh bacaan sholat pada gambar yang diperlihatkan oleh guru untuk didiskusikan. Setelah itu guru menunjuk 1 siswa pada setiap kelompok untuk mendemonstrasikan bacaan sholat. Siswa yang lain memperhatikan bacaan sholat dari siswa-siswa tersebut dan apabila ada bacaan yang salah, maka siswa yang lain dapat membetulkan bacaan sholat tersebut. Guru melakukan evaluasi tentang bacaan

sholat. Tujuannya untuk mengetahui siswa-siswa yang memperhatikan dan yang tidak memperhatikan proses pembelajaran berlangsung.

#### Kegiatan penutup

Guru bersama-sama dengan siswa mengadakan refleksi terhadap proses belajar yang telah dilaksanakan. Kemudian kegiatan akhir, guru menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama dengan siswa untuk memantapkan pemahaman materi. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah diajarkan. Kemudian guru memberikan penghargaan atas hasil kerja siswa (*Authentic Assessment*). Kemudian guru memberikan tugas dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Belajar Siswa pertemuan 2 Siklus II**

No	Nama	Skor Dasar	Kriteria	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	ADFA	80	T	
2	AS	70	T	
3	EWS	60	T	
4	NH	100	T	
5	RK	80	T	
6	REF	100	T	
7	AP	70	T	
8	AB	70	T	
9	ADA	80	T	

10	AS	80	T	
11	AJ	90	T	
12	AF	50		TT
13	DDA	70	T	
14	DOR	80	T	
15	FM	80	T	
16	FDP	70	T	
17	IA	60	T	
18	MD	80	T	
19	MC	60	T	
20	MASA	90	T	
21	NSR	80	T	
22	QA	90	T	
23	RDS	70	T	
24	RAA	50		TT
25	RP	100	T	
26	RM	50		TT
27	SPA	70	T	
28	SCG	80	T	
29	THR	50		TT
30	VRA	50		TT
Jumlah		2230%	26	4
Presentase		74,3%	86,7%	13,3%

Dari tabel di atas, dapat di ketahui bahwa hasil belajar siswa pada pertemuan 2 siklus II meningkat 56,7% dari 30% menjadi 86,7%.

## **2.Pengamatan**

Pada tahapan ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh observer. Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan tidak hanya ditujukan pada kegiatan pembelajaran siswa tetapi juga kegiatan mengajar guru. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu:

**(c) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa**

Aktivitas belajar siswa pada pertemuan I siklus II diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Data aktivitas belajar siswa setelah menggunakan metode Demonstrasi pada pertemuan 2 siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.17**  
**Hasil observasi aktivitas belajar siswa pertemuan 2 siklus II**

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	ADFA	√	√	√	√		4
2	AS	√	√		√	√	4
3	EWS	√	√	√		√	4
4	NH	√	√		√	√	4
5	RK	√	√		√	√	4
6	REF	√	√	√			3
7	AP	√	√		√	√	4
8	AB	√	√	√	√		4
9	ADA	√		√	√	√	4
10	AS	√	√	√	√		4
11	AJ	√	√	√		√	4
12	AF	√	√	√	√	√	5
13	DDA		√	√	√		3
14	DOR	√	√	√		√	4
15	FM	√	√	√		√	4
16	FDP		√	√	√		3
17	IA		√	√	√	√	4
18	MD	√		√	√	√	4
19	MC	√	√	√		√	4
20	MASA		√	√	√	√	4
21	NSR	√			√	√	3
22	QA	√		√	√		3
23	RDS	√	√	√		√	4

24	RAA	√		√	√	√	4
25	RP	√		√	√	√	4
26	RM		√	√	√	√	4
27	SPA	√		√	√	√	4
28	SCG		√	√	√	√	4
29	THR	√	√	√			3
30	VRA	√	√		√	√	4
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>23</b>	<b>25</b>	<b>22</b>	<b>21</b>	<b>115</b>
<b>Persentase rata-rata</b>		<b>80%</b>	<b>76,7 %</b>	<b>83,3 %</b>	<b>73,3 %</b>	<b>70%</b>	<b>76,7%</b>

Kriteria aktivitas siswa:

1. Memperhatikan guru menerangkan
2. Aktif dalam kelompok
3. Kerjasama dalam diskusi (kelompok)
4. Mendemonstrasikan materi
5. Aktif bertanya/menja

Dilihat dari data aktivitas belajar siswa pada pertemuan 11 siklus II di atas, dapat diketahui bahwa aspek aktivitas belajar yang ditunjukkan oleh setiap siswa mencapai 76,7%. Pada aspek yang pertama, memperhatikan guru menerangkan, persentasenya sebesar 80%. Aspek yang kedua yakni Aktif dalam kelompok, persentasenya sebesar 76,7%. Aspek yang ketiga, kerjasama dalam diskusi, persentasenya sebesar 83,3%. Aspek keempat, mendemonstrasikan materi, persentasenya sebesar 73,3%. Aspek kelima, aktif bertanya sebesar 70%.

### c) Pertemuan ketiga

#### 1. Pelaksanaan

Pelaksanaan pertemuan ketiga siklus II dilaksanakan pada hari kamis tanggal 28 Januari 2016, selama 2 jam pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Rukun sholat. Adapun kegiatan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

#### Kegiatan awal

Pada kegiatan awal ini guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a kemudian mengabsen kehadiran siswa, guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan materi yang lalu untuk mengetahui kemampuan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai dengan memotivasi siswa agar selalu aktif dalam proses pembelajaran. Guru menjelaskan prosedur pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi yaitu metode mengajar dimana guru atau orang lain yang sengaja diminta atau murid sendiri memperlihatkan kepada seluruh kelas suatu proses.

#### Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ini dalam menjelaskan materi guru harus lebih memperhatikan kondisi siswa dikelas agar proses pembelajaran berjalan dengan aktif, efektif, dan kondusif. Pada kegiatan inti guru menyajikan informasi pembelajaran diawali dengan penjelasan-penjelasan terhadap materi tentang bacaan dan gerakan sholat secara singkat. Siswa mendengarkan dan

memahami penjelasan guru tentang bahan ajar yang di sampaikan. Kemudian guru membagi menjadi 6 kelompok setiap kelompok terdiri dari 5 orang dan diminta untuk memperhatikan contoh bacaan dan gerakan sholat pada gambar yang diperlihatkan oleh guru untuk didiskusikan. Guru menunjuk 1 orang perwakilan kelompok untuk mempraktekkan bacaan dan gerakan sholat di depan kelas. Guru membimbing siswa yang kesulitan dalam mempraktekkan bacaan dan gerakan sholat. Setelah itu setiap kelompok maju kedepan untuk mendemonstrasikan materi bacaan dan gerakan sholat. Guru melihat dan meneliti dari setiap siswa yang mendemonstrasikan bacaan dan gerakan sholat. Guru melakukan evaluasi tentang bacaandan gerakan sholat. Tujuannya untuk mengetahui siswa-siswa yang memperhatikan dan yang tidak memperhatikan proses pembelajaran berlangsung.

#### Kegiatan penutup

Guru bersama-sama dengan siswa mengadakan refleksi terhadap proses belajar yang telah dilaksanakan. Kemudian kegiatan akhir, guru menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama dengan siswa untuk memantapkan pemahaman materi. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah diajarkan. Kemudian guru memberikan penghargaan atas hasil kerja siswa (*Authentic Assessment*).

Guru memberikan kesimpulan dan merefleksikan hasil belajar siswa, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Belajar Siswa Pertemuan 3 Siklus II**

No	Nama	Nilai Siswa	Kriteria	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	ADFA	80	T	
2	AS	80	T	
3	EWS	70	T	
4	NH	100	T	
5	RK	80	T	
6	REF	100	T	
7	AP	80	T	
8	AB	70	T	
9	ADA	90	T	
10	AS	80	T	
11	AJ	90	T	
12	AF	50		TT
13	DDA	80	T	
14	DOR	80	T	
15	FM	90	T	
16	FDP	70	T	
17	IA	60	T	
18	MD	90	T	
19	MC	60	T	
20	MASA	90	T	
21	NSR	90	T	
22	QA	90	T	
23	RDS	70	T	
24	RAA	50		TT
25	RP	100	TT	
26	RM	50		TT
27	SPA	70	T	
28	SCG	80	T	
29	THR	50		TT
30	VRA	70	T	
Jumlah		2310	26	4
Presentase		77%	86,7%	13,3%

Tingkat kemampuan siswa dalam mengerjakan soal diukur dari tingkat ketuntasan, pada tahap awal siswa yang mendapat nilai  $\geq 60$  (tuntas) sesuai dengan KKM adalah sebanyak 30%, setelah dilakukan tindakan siswa yang mendapat  $\geq 60$  (tuntas) sebanyak 86,7% dari seluruh siswa yang diikuti.

Dengan demikian hasil yang didapat pada siklus II setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan metode demonstrasi pada siklus I sebanyak 36,7% siswa yang tuntas belajarnya menjadi 86,7% telah dilakukan tindakan, hasil belajar pun meningkat sekitar 50%.

**Tabel 4.19**  
**Hasil Observasi Aktivitas Belajar siswa pertemuan 3 Siklus II**

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	ADFA	√	√	√	√		4
2	AS	√	√	√	√	√	5
3	EWS	√	√	√	√	√	5
4	NH	√	√	√		√	4
5	RK	√	√	√	√	√	5
6	REF	√	√	√	√	√	5
7	AP	√	√	√	√	√	5
8	AB	√	√	√		√	4
9	ADA	√	√	√	√	√	5
10	AS	√	√	√	√		4
11	AJ	√	√	√		√	4
12	AF	√	√	√	√	√	5
13	DDA		√	√	√	√	4
14	DOR	√	√	√	√	√	5
15	FM	√	√	√		√	4
16	FDP	√	√	√	√		4
17	IA		√	√	√	√	4
18	MD	√		√	√	√	4
19	MC	√	√		√	√	4
20	MASA		√	√	√	√	4
21	NSR	√			√	√	3
22	QA	√		√	√		3

23	RDS	√	√	√		√	4
24	RAA	√		√	√	√	4
25	RP		√	√	√	√	4
26	RM	√		√	√	√	4
27	SPA	√	√		√	√	4
28	SCG		√	√	√	√	4
29	THR	√	√	√	√		4
30	VRA	√	√	√	√	√	5
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>	<b>25</b>	<b>27</b>	<b>25</b>	<b>24</b>	<b>127</b>
<b>Persentase Rata-rata</b>		<b>86,7 %</b>	<b>83,3 %</b>	<b>90%</b>	<b>83,3 %</b>	<b>80%</b>	<b>84,7%</b>

Kriteria aktivitas siswa:

1. Memperhatikan guru menerangkan
2. Aktif dalam kelompok
3. Kerjasama dalam diskusi (kelompok)
4. Mendemonstrasikan materi
5. Aktif bertanya/menjawab

Pertemuan ini menjadi pertemuan akhir pada siklus II. Kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Guru menggunakan waktu yang cukup efektif. Pembelajaran cukup kondusif, sebagian besar siswa terlihat antusias untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi. Suasana pembelajaran lebih baik. Siswa mulai berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi.

Dilihat dari data aktivitas belajar siswa pada siklus II di atas, dapat diketahui bahwa aspek aktivitas belajar yang ditunjukkan oleh setiap siswa mencapai 84,7%. Pada aspek yang pertama, memperhatikan guru menerangkan, persentasenya sebesar 86,7%.

Aspek yang kedua yakni Aktif dalam kelompok, persentasenya sebesar 83,3%. Aspek yang ketiga, kerjasama dalam diskusi, persentasenya sebesar 90%. Aspek keempat, mendemonstrasikan materi, persentasenya sebesar 83,3%. Aspek kelima, aktif bertanya sebesar 80%.

**Tabel 4.20**  
**Persentase Aktivitas Belajar Siklus II**

NO	Aktivitas yang diamati	Pertemuan			Rata-rata
		1	2	3	
1.	Memperhatikan guru menerangkan	73,3 %	80 %	86,7 %	80 %
2.	Aktif dalam kelompok	73,3 %	76,7 %	83,3 %	77 %
3.	Kerjasama dalam diskusi	76,7 %	83,3 %	90 %	83 %
4.	Mendemonstrasikan materi	70 %	73,3 %	83,3 %	75 %
5.	Aktif bertanya/menjawab	66,7 %	70 %	80 %	72 %
<b>Jumlah</b>		290%	383,3 %	344,1 %	387%
<b>Rata-rata</b>		72%	76,7%	84,7%	77,8%

### (c) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru (kolaborator) diamati oleh observer (peneliti). Aktivitas yang dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi pemahaman materi bagi siswa.

**Tabel 4.21**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

NO	Aspek Yang Dinilai	Penilaian				
		0	1	2	3	4
	<b>Perencanaan</b>					

1	Membuat RPP					√
2	Menyesuaikan bahan ajar					√
3	Merumuskan tujuan (indicator)				√	
4	Mengorganisasi materi				√	
5	Memilih alat demonstrasi yang tepat					√
6	Memilih sumber belajar				√	
7	Menyusun evaluasi					√
	<b>Jumlah 1</b>	0	0	0	9	16
<b>Pelaksanaan</b>						
1	Memotivasi				√	
2	Menjelaskan materi secara singkat					√
3	Memberikan informasi / menjelaskan dengan menggunakan metode demonstrasi.				√	
4	Membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menggunakan metode demonstrasi.					√
5	Membimbing siswa dalam bercerita dengan menggunakan metode demonstrasi.					√
6	Membantu siswa dalam belajar menggunakan metode demonstrasi.					√
7	Menyimpulkan materi					√
8	Membuat evaluasi				√	
	<b>Jumlah 2</b>	0	0	0	9	20
<b>Jumlah 1 dan 2</b>					18	36

Keterangan :

0 = tidak melakukan.

1 = dilakukan kurang baik.

2 = dilakukan cukup.

3 = dilakukan dengan baik.

4 = dilakukan sangat baik

**Tabel 4.22**

**Hasil penilaian perencanaan dan pembelajaran guru siklus II**

Siklus	Aspek yang diamati	Nilai	Presentase (%)
II	Perencanaan	25	89%
	Pelaksanaan	29	91%

Berdasarkan tabel diatas bahwa perencanaan mendapat skor 25 dan pelaksanaan mendapat skor 29.

**(a) Hasil Belajar Siswa Siklus II**

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal tes yang diberikan dalam mencapai KKM dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.23  
Hasil Belajar Siklus II**

No	Nama	Data Awal	Hasil Belajar			Rata-Rata	Kriteria Tuntas/ Tidak Tuntas
			Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3		
1	ADFA	50	70	80	80	76,3%	T
2	AS	50	60	70	80	70%	T
3	EWS	40	60	60	70	63,3%	T
4	NH	80	90	100	100	96,7%	T
5	RK	50	70	80	80	76,3%	T
6	REF	70	90	100	100	96,7%	T
7	AP	50	60	70	80	70%	T
8	AB	50	70	70	70	70%	T
9	ADA	70	80	80	90	83,3%	T
10	AS	40	70	80	80	76,3%	T
11	AJ	70	80	90	90	86,7%	T
12	AF	40	50	50	50	50%	TT
13	DDA	50	70	70	80	73,3%	T
14	DOR	50	70	80	80	76,3%	T
15	FM	70	80	80	90	83,3%	T
16	FDP	50	70	70	70	70%	T
17	IA	50	60	60	60	60%	T
18	MD	50	70	80	90	80%	T
19	MC	40	60	60	60	60%	T
20	MASA	60	80	90	90	86,7%	T
21	NSR	50	70	80	90	80%	T
22	QA	70	80	90	90	86,7%	T
23	RDS	50	60	70	70	66,7%	T
24	RAA	50	50	50	50	50%	TT
25	RP	60	80	100	100	93,3%	T
26	RM	40	50	50	50	50%	TT

27	SPA	50	70	70	70	70%	T
28	SCG	60	80	80	80	80%	T
29	THR	50	50	50	50	50%	TT
30	VRA	50	50	70	70	63,3%	T
<b>Jumlah</b>		<b>1610</b>	<b>2050</b>	<b>2230</b>	<b>2310</b>	<b>2188</b>	<b>T : 26</b>
<b>Rata- rata</b>		<b>53,7</b>	<b>68,3</b>	<b>74,3</b>	<b>77</b>	<b>72,9</b>	<b>TT : 4</b>
<b>Persentase</b>							<b>86,7%</b>

Dari tabel di atas, dapat di ketahui bahwa hasil belajar siswa pada pertemuan ketiga meningkat 56,7%, dari 30 % menjadi 86,7%.

## 2. Refleksi Siklus II

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus II ini didapatkan hasil bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi ini cukup baik dibandingkan dengan siklus I. Maka dengan hasil ini dapat menyimpulkan bahwa:

- 1) Siswa yang pasif menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Terlihat semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran dan lebih memperhatikan ketika guru menjelaskan.
- 3) Siswa menjadi lebih mengerti tentang pentingnya kerjasama dalam kelompok dalam menyelesaikan tugas maupun kegiatan yang lain
- 4) Siswa tidak merasa malu untuk bertanya atau bertanya atau mengungkapkan pendapat kepada guru atau temanya.

- 5) Siswa menjadi lebih mengerti bahwa belajar adalah bukan menghafal isi materi pelajaran, tetapi untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

## B. PEMBAHASAN

Hasil analisis data kegiatan belajar siswa yang diperoleh dari lembar hasil belajar dan observasi aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran, diketahui bahwa hasil belajar yang di peroleh siswa meningkat sampai 50% yakni dari 36,7% menjadi 86,7% dan rata-rata aktivitas belajar siswa siklus II sebesar 77,8%. Artinya, aktivitas siswa sudah sesuai dengan yang diharapkan, yakni  $\geq 70\%$  Hasil belajar maupun aktivitas siswa belum sampai 100% karena dipengaruhi oleh faktor internal (pendengaran, kecerdasan, minat, dan motivasi) maupun eksternal ( faktor sosial, dan ilmu pengetahuan) yang ada dalam diri individu siswa. Dibawah ini adalah data hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II yang telah mengalami peningkatan.

**Tabel 4.24**  
**Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II**

No	Indikator	Nilai	
		Siklus I	Siklus II
1.	Rata-rata	57,4%	72,9%

2	Nilai tertinggi	90	100
3	Nilai terendah	40	50
4	Tingkat ketuntasan	36,7%	86,7%

Dilihat dari proses pembelajaran di kelas, peneliti memperoleh hasil analisis data kegiatan belajar siswa yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa dan hasil belajar dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 4.24.

**Tabel 4.25**  
**Data Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II**

<b>No</b>	<b>Aktivitas yang diamati</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>	<b>Peningkatan</b>
1.	Memperhatikan guru menerangkan	67 %	80 %	73,5%
2.	Aktif dalam kelompok	63 %	77 %	70%
3.	Kerjasama dalam diskusi	64 %	83 %	73,5%
4.	Mendemonstrasikan materi	62 %	75 %	68,5%
5.	Aktif bertanya/menjawab	60 %	72 %	66%
Jumlah		316%	387%	351,5%
Rata-rata		63,2%	77,8%	70,3%

Pada aktivitas pertama, memperhatikan penjelasan guru, sejak awal pertemuan pada siklus I hingga akhir pertemuan di siklus II terjadi peningkatan aktivitas siswa. Hal ini disebabkan siswa sudah mulai fokus untuk mengikuti pembelajaran dengan metode Demonstrasi. Guru tidak bosan-bosannya memberikan pengarahan untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Pada aspek kedua aktif dalam kelompok. Siswa yang belum memahami materi dapat berdiskusi dengan teman sekelompok untuk mendapatkan jawaban setiap materi.

Pada aspek ketiga yakni, kerjasama dalam diskusi/kelompok. Peningkatan ini menunjukkan adanya rasa saling membantu antara siswa yang masih tergolong rendah dengan siswa yang sudah di nilai mampu dalam pembelajaran.

Kerjasama dalam konteks saling tukar pikiran, mengajukan dan menjawab pertanyaan, komunikasi interaktif antarsesama siswa, antar siswa dan guru, antar siswa dan nara sumber, memecahkan masalah dan mengerjakan tugas bersama merupakan strategi pembelajaran pokok dalam pembelajaran kontekstual. Pengalaman bekerjasama tidak hanya membantu siswa belajar menguasai materi pembelajaran, tetapi juga sekaligus memberikan wawasan pada dunia nyata bahwa untuk menyelesaikan suatu tugas akan lebih berhasil jika dilakukan secara bersama-sama atau kerjasama dalam bentuk tim kerja.

Pada aspek keempat mendemonstrasikan materi yaitu siswa diminta untuk mempraktekkan materi yang sudah diajarkan oleh guru, setiap pertemuan mengalami peningkatan.

Pada aspek terakhir yakni, aktif bertanya/menjawab yakni mendorong rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang di bahas dan setiap siklusnya selalu mengalami peningkatan, artinya siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

Dari keterangan di atas , aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi berjalan dengan baik. Siswa sudah terlihat aktif dalam pembelajaran. Siswa juga sudah terlihat aktif dalam bekerjasama untuk menyelesaikan permasalahan serta sudah memiliki rasa ingin tahu serta tanggung jawab atas materi yang diberikan.

Peningkatan ini disebabkan karena adanya upaya perbaikan dalam pencapaian target baik penerapan maupun hasil belajarnya. Upaya itu antara lain pemberian motivasi dan penghargaan pada siswa, mengarahkan dan mengingatkan pentingnya kerja sama dan lebih menekankan dalam keaktifan siswa untuk menemukan konsep dan fakta dengan hal itu siswa dapat menerima dan memahami materi pembelajaran dengan mudah dan menyenangkan.

Berdasarkan identifikasi peningkatan hasil belajar di atas, dapat dikemukakan bahwa metode Demonstrasi , dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena beberapa hal berikut:

- 1) Dapat membuat pelajaran menjadi lebih jelas dan lebih kongret, sehingga menghindari verbalisme (pemahaman secara kata-kata atau kalimat).
- 2) Siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari.
- 3) Proses pelajaran lebih menarik.
- 4) Siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan dan mencoba melakukannya sendiri.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dikemukakan bahwa metode Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas IV di SD Negeri 3 Gunung Sugih TP. 2015/2016.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode pembelajaran Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Demikian halnya dengan ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan setiap siklusnya. Ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I sebesar 36,7% dan pada siklus II sebesar 86,7%. Mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 50,4% artinya hasil belajar siswa yang memenuhi  $KKM \geq 60$  mencapai 86,7% di akhir siklus. Hal ini menunjukkan penggunaan pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Pembelajaran dengan penggunaan metode Demonstrasi dapat meningkatkan Aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas kelas IV di SD Negeri 3 Gunung Sugih TP. 2015/2016., rata-rata aktivitas belajar siswa secara keseluruhan dari 63,2% menjadi 77,8% dan mengalami peningkatan 14,5%.. Hal ini menunjukkan

penggunaan Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

## **B. Saran**

### 1. Untuk Guru

Diharapkan metode Demonstrasi dapat dijadikan alternatif pemecah masalah bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menemukan masalah dikelas.

### 2. Untuk Kepala Sekolah

Diharapkan pihak kepala sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang akan menerapkan metode Demonstrasi dalam proses belajar mengajar.

### 3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik mendapatkan cara belajar yang baru sehingga peserta didik lebih tertarik dalam memahami materi melalui usahanya sendiri dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, Jakarta, PT. Grafirda Persada, 2003
- Arikunto Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara,2009
- Arikunto Suharsimi, Suhardjono,Supardi,*penelitian tindakan kelas*, Jakarta: Bumi Aksara,2007
- Azwar Syaifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010
- Chairi, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Lampung: Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Agus Salim, 2006
- [http://web.iaincirebon.ac.id/ebook/repository/JUJU%20JUWARIYAH\\_58471307](http://web.iaincirebon.ac.id/ebook/repository/JUJU%20JUWARIYAH_58471307)  
diunduh pada 30 januari 2015
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Surakarta: Pustaka Pelajar, 2008
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Kalam,2005
- Sagala Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: ALFABETA, 2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Slameto, *belajar dan faktor- faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rienka Cipta, 2010
- STAIN Jurai Siwo Metro, *pedoman penulisan karya ilmiah*, Lampung, 2013

Suparta, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: AMISSCO

Suprijono Agus, *Cooperatif Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009

Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rienka Cipta, 2010

Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam perspektif islam*, Bandung : PT. Remaja Rosdakaya, 2010

Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Kencana, 2009

-----, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Prenada Media Group, 2009

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
SIKLUS I**

**Nama sekolah** : SDN 3 Gunung Sugih  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam  
**Kelas / Semester** : IV / II  
**Materi pokok** : Menjelaskan pengertian rukun sholat  
**Pertemuan ke** : 1  
**Alokasi Waktu** : 2 × 35 menit

**A. Standar kompetensi**

1. Mengetahui ketentuan-ketentuan sholat

**B. Kompetensi dasar**

1.1 Menyebutkan rukun salat

**C. Indikator**

1. Menjelaskan pengertian rukun salat

**D. Tujuan Pembelajaran** :

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian rukun salat
2. Siswa dapat menyebutkan rukun salat dengan benar

- **Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).

**E. Materi Pembelajaran** : Rukun Salat.

**F. Metode Pembelajaran** : Metode Demonstrasi

1. Siswa mengadakan diskusi dengan teman-temannya membahas pengertian rukun salat dan ketentuannya
2. Siswa berlatih menyebutkan rukun salat dengan benar

**G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:**

**a. Kegiatan Pendahuluan**

Apersepsi dan Motivasi :

- Mengajukan beberapa pertanyaan tentang pengertian rukun salat.
- Memperkenalkan bahan ajar yang akan disampaikan

**b. Kegiatan Inti** .

▮ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ▮ Siswa dapat menyampaikan materi rukun sholat

▮ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ▮ Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan guru tentang bahan ajar yang di sampaikan
- ▮ Siswa menjelaskan kembali rukun sholat secara kelompok atau individu
- ▮ Guru memberikan pelatihan kepada siswa untuk melihat pemahaman materi rukun sholat

▮ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ▮ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ▮ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

**c. Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ▮ Guru memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah dibahas bersama-sama dan memberikan pekerjaan rumah.
- ▮ Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

**H. Alat / Sumber Belajar:**

1. Gambar peraga keserasian gerakan dan bacaan salat pada karton
2. Tulis rukun-rukun salat di karton
3. Buku tata cara salat
4. Buku Pendidikan Agama Islam.
5. Alquran (Juz Amma)
6. Pengalaman guru
7. Lingkungan sekitar

**I. Penilaian:**

1. Prosedur penilaian : Penilaian Hasil Belajar
2. Teknik penilaian : Tes (tes formatif)
3. Instrumen Penilaian : Butir – butir soal tes formatif

**1. PRODUK ( HASIL DISKUSI )**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

## 2. *PERFORMANSI*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

## 3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

### **CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

❖ *Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.*

**Mengetahui,  
Guru Pendidikan Agama Islam**

**Gunung Sugih, januari 2016  
Peneliti**

**Muhamad sholeh, S.Pd.I  
NIP: 197212102005011008**

**Indah Mahmudah Cahyani  
NPM: 1167891**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
SIKLUS I**

**Nama sekolah** : SDN 3 Gunung Sugih  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam  
**Kelas / Semester** : IV / II  
**Materi pokok** : Menunjukkan bacaan salat dengan benar  
**Pertemuan ke** : 2  
**Alokasi Waktu** : 2 × 35 menit

**A. Standar kompetensi**

1. Mengetahui ketentuan-ketentuan shalat

**B. Kompetensi dasar**

1.1 Menyebutkan rukun salat

**C. Indikator**

1. Menunjukkan bacaan salat dengan benar

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menunjukkan bacaan salat dengan benar

- **Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).

**E. Materi Pembelajaran** : Menunjukkan bacaan salat dengan benar

**F. Metode Pembelajaran** :

1. Siswa menggunakan metode demonstrasi untuk berlatih bacaan salat dengan benar

**G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:**

**a. Kegiatan Pendahuluan**

Apersepsi dan Motivasi :

- Mengajukan beberapa pertanyaan tentang pengertian salat dan bacaan salat.
- Memperkenalkan bahan ajar yang akan disampaikan

**b. Kegiatan Inti** .

▮ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Siswa menunjukkan bacaan salat secara kelompok dan individu

▮ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan guru tentang bahan ajar yang di sampaikan
- Siswa menunjukkan bacaan sholat dengan benar secara kelompok dan individu

▮ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

**c. Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Guru memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah dibahas bersama-sama dan memberikan pekerjaan rumah.
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

**H. Alat / Sumber Belajar:**

1. Gambar peraga keserasian gerakan dan bacaan salat pada karton
2. Tulis rukun-rukun salat di karton
3. Buku tata cara salat
4. Buku Pendidikan Agama Islam.
5. Alquran (Juz Amma)
6. Pengalaman guru
7. Lingkungan sekitar

**I. Penilaian:**

1. Prosedur penilaian : Penilaian Hasil Belajar
2. Teknik penilaian : Tes (tes formatif)
3. Instrumen Penilaian : Butir – butir soal tes formatif

**1. PRODUK ( HASIL DISKUSI )**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

**2. PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

### 3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

**CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

- ❖ *Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.*

**Mengetahui,  
Guru Pendidikan Agama Islam**

**Gunung Sugih, januari 2016  
Peneliti**

**Muhamad sholeh, S.Pd.I  
NIP: 197212102005011008**

**Indah Mahmudah Cahyani  
NPM: 1167891**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
SIKLUS I**

**Nama sekolah** : SDN 3 Gunung Sugih  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam  
**Kelas / Semester** : IV / II  
**Materi pokok** : Mempraktekkan bacaan dan gerakan sholat  
**Pertemuan ke** : 3  
**Alokasi Waktu** : 2 × 35 menit

**A. Standar kompetensi**

1. Mengetahui ketentuan-ketentuan sholat

**B. Kompetensi dasar**

1.1 Menyebutkan rukun salat

**C. Indikator**

1. Mempraktekkan bacaan dan gerakan sholat

**D. Tujuan Pembelajaran :**

- Siswa dapat mempraktekkan bacaan dan gerakan sholat
  
- **Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya (*Trustworthines*) , Rasa hormat dan perhatian (*respect*) , Tekun (*diligence*) , Tanggung jawab (*responsibility*) , Berani (*courage*) , Ketulusan (*Honesty*) , Integritas (*integrity*) , Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*) .

**E. Materi Pembelajaran** : Mempraktekkan bacaan dan gerakan sholat

**F. Metode Pembelajaran** : Metode Demonstrasi

1. Siswa mengadakan diskusi dengan teman-temannya membahas bacaan dan gerakan sholat
2. Siswa Mempraktekkan bacaan dan gerakan sholat dengan benar

**G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:**

**a. Kegiatan Pendahuluan**

Apersepsi dan Motivasi :

- Mengajukan beberapa pertanyaan tentang pengertian bacaan dan gerakan salat.
- Memperkenalkan bahan ajar yang akan disampaikan

## **b. Kegiatan Inti**

### **▮ Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ▮ Siswa mempraktekkan dengan benar bacaan dan gerakan sholat

### **▮ Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ▮ Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan guru tentang bahan ajar yang di sampaikan
- ▮ Siswa menyampaikan bacaan dan gerakan salat secara kelompok dan individu

### **▮ Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ▮ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ▮ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

## **c. Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ▮ Guru memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah dibahas bersama-sama dan memberikan pekerjaan rumah.
- ▮ Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam

## **H. Alat / Sumber Belajar:**

1. Gambar peraga keserasian gerakan dan bacaan salat pada karton
2. Tulis rukun-rukun salat di karton
3. Buku tata cara salat
4. Buku Pendidikan Agama Islam.
5. Alquran (Juz Amma)
6. Pengalaman guru
7. Lingkungan sekitar

## **I. Penilaian:**

1. Prosedur penilaian : Penilaian Hasil Belajar
2. Teknik penilaian : Tes (tes formatif)
3. Instrumen Penilaian : Butir – butir soal tes formatif

### **1. PRODUK (HASIL DISKUSI)**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

## 2. *PERFORMANSI*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

## 3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

### **CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

- ❖ *Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.*

**Mengetahui,  
Guru Pendidikan Agama Islam**

**Gunung Sugih, januari 2016  
Peneliti**

**Muhamad sholeh, S.Pd.I  
NIP: 197212102005011008**

**Indah Mahmudah Cahyani  
NPM: 1167891**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
SIKLUS II**

**Nama sekolah** : SDN 3 Gunung Sugih  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam  
**Kelas / Semester** : IV / II  
**Materi pokok** : Menjelaskan pengertian rukun sholat  
**Pertemuan ke** : 4  
**Alokasi Waktu** : 2 × 35 menit

**A. Standar kompetensi**

1. Mengetahui ketentuan-ketentuan sholat

**B. Kompetensi dasar**

1.1 Menyebutkan rukun salat

**C. Indikator**

1. Menjelaskan pengertian rukun salat

**D. Tujuan Pembelajaran** :

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian rukun salat
2. Siswa dapat menyebutkan rukun salat dengan benar

- **Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).

**E. Materi Pembelajaran** : Rukun Salat.

**F. Metode Pembelajaran** : Metode Demonstrasi

1. Siswa mengadakan diskusi dengan teman-temannya membahas pengertian rukun salat dan ketentuannya
2. Siswa berlatih menyebutkan rukun shalat dengan benar

**G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:**

**a. Kegiatan Pendahuluan**

Apersepsi dan Motivasi :

- Mengajukan beberapa pertanyaan tentang pengertian rukun salat.
- Memperkenalkan bahan ajar yang akan disampaikan

**b. Kegiatan Inti** .

▣ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ▣ Siswa dapat menjelaskan materi rukun sholat

▣ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ▣ Guru menjelaskan materi rukun sholat secara singkat
- ▣ Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan guru tentang bahan ajar yang di sampaikan
- ▣ Siswa menjelaskan kembali rukun sholat
- ▣ Kemudian guru memberikan pelatihan kepada siswa untuk melihat pemahaman siswa dalam materi rukun sholat.

▣ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ▣ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ▣ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

**c. Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ▣ Guru memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah dibahas bersama-sama.
- ▣ Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah dan salam.

**H. Alat / Sumber Belajar:**

1. Gambar peraga keserasian gerakan dan bacaan salat pada karton
2. Tulis rukun-rukun salat di karton
3. Buku tata cara salat
4. Buku Pendidikan Agama Islam.
5. Alquran (Juz Amma)
6. Pengalaman guru
7. Lingkungan sekitar

**I. Penilaian:**

1. Prosedur penilaian : Penilaian Hasil Belajar
2. Teknik penilaian : Tes (tes formatif)
3. Instrumen Penilaian : Butir – butir soal tes formatif

**1. PRODUK ( HASIL DISKUSI )**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

## 2. *PERFORMANSI*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

## 3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

### **CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

❖ *Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.*

**Mengetahui,  
Guru Pendidikan Agama Islam**

**Gunung Sugih,    januari 2016  
Peneliti**

**Muhamad sholeh, S.Pd.I  
NIP: 197212102005011008**

**Indah Mahmudah Cahyani  
NPM: 1167891**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
SIKLUS II**

**Nama sekolah** : SDN 3 Gunung Sugih  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam  
**Kelas / Semester** : IV / II  
**Materi pokok** : Menunjukkan bacaan salat dengan benar  
**Pertemuan ke** : 5  
**Alokasi Waktu** : 2 × 35 menit

**A. Standar kompetensi**

1. Mengetahui ketentuan-ketentuan shalat

**B. Kompetensi dasar**

1.1 Menyebutkan rukun shalat

**C. Indikator**

1. Menunjukkan bacaan salat dengan benar

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menunjukkan bacaan salat dengan benar

- **Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).

**E. Materi Pembelajaran** : Menunjukkan bacaan salat dengan benar

**F. Metode Pembelajaran** :

1. Siswa menggunakan metode demonstrasi untuk berlatih bacaan salat dengan benar

**G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:**

**a. Kegiatan Pendahuluan**

Apersepsi dan Motivasi :

□ Mengajukan beberapa pertanyaan tentang pengertian salat dan bacaan salat.

□ Memperkenalkan bahan ajar yang akan disampaikan

**b. Kegiatan Inti** .

□ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

□ Siswa menunjukkan bacaan salat secara kelompok dan individu

▮ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ▮ Menjelaskan materi bacaan sholat secara singkat
- ▮ Guru membimbing siswa yang kesulitan dalam proses pembelajaran
- ▮ Siswa mempraktekkan materi untuk melihat pemahaman siswa.
- ▮ Guru melihat dan meneliti dari setiap siswa yang telah mempraktekkan materi bacaan sholat.

▮ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ▮ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ▮ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

**c. Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ▮ Guru memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah dibahas bersama-sama dan memberikan pekerjaan rumah.
- ▮ Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam

**H. Alat / Sumber Belajar:**

1. Gambar peraga keserasian gerakan dan bacaan salat pada karton
2. Tulis rukun-rukun salat di karton
3. Buku tata cara salat
4. Buku Pendidikan Agama Islam.
5. Alquran (Juz Amma)
6. Pengalaman guru
7. Lingkungan sekitar

**I. Penilaian:**

1. Prosedur penilaian : Penilaian Hasil Belajar
2. Teknik penilaian : Tes (tes formatif)
3. Instrumen Penilaian : Butir – butir soal tes formatif

**1. PRODUK ( HASIL DISKUSI )**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

**2. PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1

2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi * kadang-kadang aktif * tidak aktif	4 2 1
----	-------------	--	-------------

### 3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

**CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

❖ *Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.*

**Mengetahui,  
Guru Pendidikan Agama Islam**

**Gunung Sugih, januari 2016  
Peneliti**

**Muhamad sholeh, S.Pd.I  
NIP: 197212102005011008**

**Indah Mahmudah Cahyani  
NPM: 1167891**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
SIKLUS II**

**Nama sekolah** : SDN 3 Gunung Sugih  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam  
**Kelas / Semester** : IV / II  
**Materi pokok** : Mempraktekkan bacaan dan gerakan sholat  
**Pertemuan ke** : 6  
**Alokasi Waktu** : 2 × 35 menit

**A. Standar kompetensi**

1. Mengetahui ketentuan-ketentuan sholat

**B. Kompetensi dasar**

1.1 Menyebutkan rukun salat

**C. Indikator**

1. Mempraktekkan bacaan dan gerakan sholat

**D. Tujuan Pembelajaran** :

- Siswa dapat mempraktekkan bacaan dan gerakan sholat
  
- **Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).

**E. Materi Pembelajaran** : Mempraktekkan bacaan dan gerakan sholat

**F. Metode Pembelajaran** : Metode Demonstrasi

1. Siswa mengadakan diskusi dengan teman-temannya membahas bacaan dan gerakan sholat
2. Siswa Mempraktekkan bacaan dan gerakan sholat dengan benar

**G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:**

**a. Kegiatan Pendahuluan**

Apersepsi dan Motivasi :

- Mengajukan beberapa pertanyaan tentang pengertian bacaan dan gerakan salat.
- Memperkenalkan bahan ajar yang akan disampaikan

## **b. Kegiatan Inti**

### **▮ Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ▮ Siswa mempraktekkan dengan benar bacaan dan gerakan sholat

### **▮ Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ▮ Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan guru tentang bahan ajar yang di sampaikan secara singkat.
- ▮ Siswa menyampaikan bacaan dan gerakan salat secara kelompok dan individu
- ▮ Guru membimbing siswa yang kesulitan dalam mempraktekan bacaan dan gerakan sholat.
- ▮ Kemudian siswa mempraktekkan materi untuk melihat pemahaman materi bacaan dan gerakan sholat.
- ▮ Guru melihat dan meneliti dari setiap siswa yang telah mendemonstrasikan bacaan dan gerakan sholat.

### **▮ Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ▮ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ▮ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

## **c. Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ▮ Guru memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah dibahas bersama-sama dan memberikan pekerjaan rumah.
- ▮ Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam

## **H. Alat / Sumber Belajar:**

1. Gambar peraga keserasian gerakan dan bacaan salat pada karton
2. Tulis rukun-rukun salat di karton
3. Buku tata cara salat
4. Buku Pendidikan Agama Islam.
5. Alquran (Juz Amma)
6. Pengalaman guru
7. Lingkungan sekitar

## **I. Penilaian:**

1. Prosedur penilaian : Penilaian Hasil Belajar
2. Teknik penilaian : Tes (tes formatif)
3. Instrumen Penilaian : Butir – butir soal tes formatif

### **1. PRODUK ( HASIL DISKUSI )**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
-----	-------	----------	------

1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

**2. PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

**3. Lembar Penilaian**

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

**CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

❖ *Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.*

**Mengetahui,  
Guru Pendidikan Agama Islam**

**Gunung Sugih,     januari 2016  
Peneliti**

**Muhamad sholeh, S.Pd.I  
NIP: 197212102005011008**

**Indah Mahmudah Cahyani  
NPM: 1167891**



## **ALAT PENGUMPUL DATA**

### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Pencatatan mengenai sejarah berdirinya SD Negeri 3 Gunung Sugih.
2. Pencatatan tentang Denah Lokasi SD Negeri 3 Gunung Sugih.
3. Pencatatan tentang jumlah siswa SD Negeri 3 Gunung Sugih.
4. Pencatatan tentang jumlah guru dan karyawan SD Negeri 3 Gunung Sugih.

### **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Pengamatan Mengenai Gambaran Umum Daerah Lokasi Penelitian
2. Pengamatan situasi dan kondisi proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SD Negeri 3 Gunung Sugih.
3. Pengamatan Mengenai Sarana dan Prasarana yang ada di SD Negeri 3 Gunung Sugih.